

**PERBEDAAN MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI
SETTER DI CLUB PBV SPIRITS DAN PBV MUTIARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
REZA HUWAIDI
NIM 20602241018

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

**PERBEDAAN MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI
SETTER DI KLUB PBV SPIRITS DAN PBV MUTIARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
REZA HUWAIDI
NIM 20602241018

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

PERBEDAAN MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI SETTER DI KLUB PBV SPIRITS DAN PBV MUTIARA

Reza Huwaidi
20602241018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits. (2) Mengetahui minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Mutiara. (3) Mengetahui perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.

Penelitian ini merupakan deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah atlet bola voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara berjumlah 107 atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriterianya yaitu (1) Atlet bola voli putri klub PBV Spirits dan PBV Mutiara. (2) Berusia 11-12 tahun. (3) Masih aktif berlatih. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 atlet, dengan rincian 32 atlet Klub PBV Spirits dan 35 atlet Klub PBV Mutiara. Instrumen minat menggunakan angket. Analisis data menggunakan *independent-samples t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 40,63% (13 atlet), “cukup” sebesar 43,75% (14 atlet), “tinggi” sebesar 15,63% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 atlet). (2) Minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Mutiara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 11,43% (4 atlet), “cukup” sebesar 48,57% (17 atlet), “tinggi” sebesar 40,00% (14 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 atlet). (3) Ada perbedaan yang signifikan minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara. Selisih minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara sebesar 10,98.

Kata Kunci: *minat, setter bola voli, PBV Spirits, PBV Mutiara*

**DIFFERENCES IN THE INTEREST OF FEMALE VOLLEYBALL
ATHLETES IN SETTER POSITION AT PBV SPIRITS VOLLEYBALL CLUB
AND PBV MUTIARA VOLLEYBALL CLUB**

Reza Huwaidi
20602241018

ABSTRACT

This research aims to: (1) determine the interest of female volleyball athletes in the setter position at PBV Spirits volleyball club, (2) find out the interest of female volleyball athletes in the setter position at PBV Mutiara volleyball club, and (3) figure out the differences in female volleyball athletes' interest in the setter position at PBV Spirits and PBV Mutiara.

This research was a descriptive comparative study. The research population was for about 107 volleyball athletes from PBV Spirits and PBV Mutiara. The sampling technique used purposive sampling. The criteria were (1) female volleyball athletes from the PBV Spirits and PBV Mutiara, (2) aged between 11-12 years old, and (3) were still actively practicing. Based on these criteria, the research sample consisted of 67 athletes, with details of 32 athletes from PBV Spirits and 35 athletes from PBV Mutiara. The interest instrument used a questionnaire. The data analysis used independent-samples t-test.

The research results show that (1) interest in the position of setter for volleyball athletes at PBV Spirits club is as follow: in the "very low" level at 0.00% (0 athlete), in the "low" level at 40.63% (13 athletes), in the "medium" level at 43.75% (14 athletes), in the "high" level at 15.63% (5 athletes), and in the "very high" level at 0.00% (0 athlete). (2) Interest in the position of setter for volleyball athletes at PBV Mutiara is as follows: in the "very low" level at 0.00% (0 athlete), in the "low" level at 11.43% (4 athletes), in the "medium" level at 48.57% (17 athletes), in the "high" level at 40.00% (14 athletes), and in the "very high" level at 0.00% (0 athlete). (3) There is a significant difference in interest in the position of setter for volleyball athletes at the PBV Spirits and PBV Mutiara. The difference in interest in the position of setter for volleyball athletes at PBV Spirits and PBV Mutiara is at 10.98.

Keywords: *interest, volleyball setter, PBV Spirits, PBV Mutiara*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Huwaidi
NIM : 20602241018
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi
Setter di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Mei 2024
Yang menyatakan,



Reza Huwaidi
NIM 20602241018

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI
SETTER DI KLUB PBV SPIRITS DAN PBV MUTIARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**REZA HUWAIDI
NIM 20602241018**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 7 Juni 2024.....



Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002


Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP 198208262008121001

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI
SETTER DI KLUB PBV SPIRITS DAN PBV MUTIARA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

REZA HUWAIDI
NIM 20602241018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 20 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		8/7/2024
Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd. Sekretaris		5-8-2024
Dr. Fauzi, M.Si. Penguji Utama		28-7-2024

Yogyakarta, 8 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Shomdani dan Ibu Dewi Pujiningsih. Orang Tua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang dan selalu berdoa untuk anakmu ini.
2. Kepada kakak saya Ibnu Khoiri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga adikmu sampai di tahap ini.
3. Kepada adik kecilku Azzam Rifqi, karya ini aku persembahkan untukmu kelak sebagai motivasi dalam menempuh pendidikan dan meraih cita-cita.
4. Sahabat-sahabatku yang siap sedia memberikan bantuan, semangat, dukungan dan perjuangan yang kita lewati bersama sampai detik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi *Setter* di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sri Ayu Wahyuti, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Pimpinan, Pengurus, Pelatih, dan Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits, PBV Mutiara, dan PBV Pervas yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teruntuk pemilik NPM 230110200133 terima kasih sudah memberikan bantuan baik motivasi dan semangat untuk penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman PKO FIKK angkatan 2020 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.

9. Teman-teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Juli 2024
Penulis,



Reza Huwaidi
20602241018

MOTTO

“Masa depan kita, ada ditangan kita sendiri. Jika masa muda, Anda isi hanya dengan malas – malasan tidak menutup kemungkinan masa tua Anda juga akan terisi kemalasan saja. Sebaliknya, jika Anda memulainya sekarang tanpa peduli rasa malas menerpa, esok saat tua Anda akan menang.” – B.J Habibie

“Pendidikan bukan cuma pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar. Tapi, juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan.” – Shakuntala Devi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Minat.....	11
2. <i>Setter</i> dalam Permainan Bola Voli	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Pikir.....	44
D. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47

D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
1. Instrumen.....	48
2. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
1. Uji Validitas.....	55
2. Hasil Uji Validitas	56
3. Uji Reliabilitas.....	57
4. Hasil Uji Reliabilitas	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Uji Prasyarat	60
3. Uji Perbedaan	61
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Karakteristik Atlet	62
2. Hasil Analisis Deskriptif	63
3. Hasil Uji Prasyarat.....	65
4. Hasil Uji Perbedaan	66
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Pernyataan Kuesioner	49
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 3. Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 5. Norma Penilaian.....	59
Tabel 6. Karakteristik Atlet berdasarkan Tinggi Badan.....	62
Tabel 7. Karakteristik Atlet berdasarkan Usia	63
Tabel 8. Deskriptif Statistik Minat terhadap Posisi <i>Setter</i> Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	63
Tabel 9. Norma Penilaian Minat terhadap Posisi <i>Setter</i> Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	64
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel 12. Uji Perbedaan Minat terhadap Posisi <i>Setter</i> Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikap Permulaan saat <i>Passing</i> Atas	36
Gambar 2. Sikap Tangan dan Perkenaan Bola <i>Passing</i> Atas.....	37
Gambar 3. Sikap Akhir saat <i>Passing</i> Atas	37
Gambar 4. Variasi umpan <i>setter</i>	40
Gambar 5. Kerangka Pikir.....	45
Gambar 6. Diagram Batang Minat terhadap Posisi <i>Setter</i> Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Klub	90
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba	94
Lampiran 4. Hasil Analisis Validitas	98
Lampiran 5. Data Uji Coba Reliabilitas	100
Lampiran 6. Hasil Analisis Reliabilitas	101
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	102
Lampiran 8. Data Penelitian Atlet di Klub PBV Spirits	106
Lampiran 9. Data Penelitian Atlet di Klub PBV Mutiara	107
Lampiran 10. Analisis Deskriptif Statistik di Klub PBV Spirits	108
Lampiran 11. Analisis Deskriptif Statistik di Klub PBV Mutiara	109
Lampiran 12. Rangkuman Data Penelitian Klub Spirits.....	110
Lampiran 13. Rangkuman Data Penelitian Klub Mutiara.....	111
Lampiran 14. Menghitung Norma	112
Lampiran 15. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	113
Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Homogenitas	114
Lampiran 17. Hasil Analisis Independent Sample Test.....	115
Lampiran 18. Tabel r.....	116
Lampiran 19. Tabel t.....	117
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu hal yang umum dan sering dilakukan sehari-hari. Aktivitas fisik ini bahkan kerap kali dikaitkan dengan kesehatan, selain itu olahraga juga disebut dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mengurangi stress, selain itu olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang meningkatkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stres. Pentingnya olahraga dirasakan oleh manusia dalam aktivitasnya sehari-hari sehingga semua lapisan masyarakat ikut serta di dalamnya.

Olahraga adalah gerakan manusia dengan teknik tertentu yang melibatkan kesenangan, waktu luang, dan kepuasan. Olahraga dapat dilakukan untuk berbagai tujuan, tetapi pada umumnya orang-orang melakukan olahraga dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan. Selain itu, olahraga juga dapat dilakukan untuk sekadar hobi, mencari keringat, membentuk tubuh, mengisi waktu luang, menurunkan berat badan, dan mencapai prestasi, bahkan ada juga yang melakukannya untuk karir. Tujuan olahraga dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu olahraga untuk pendidikan, rekreasi, prestasi, dan rehabilitasi.

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Contohnya seperti, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau juga hobi. Minat memiliki sifat pribadi (individual) artinya, tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain. Slameto, (2019, p. 180) mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa alasan. Menurut Walgito (2010, p. 51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan juga dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta mode yang sedang populer, bukan bawaan sejak lahir.

Munculnya minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Namun, ada dua komponen yang mempengaruhi minat belajar siswa: faktor dari dalam, yaitu sifat pembawaan, dan faktor dari luar, yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Olahraga yang populer dan banyak diminati oleh kalangan masyarakat salah satunya yaitu bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu berjumlah enam orang yang bertujuan untuk menjatuhkan bola di lapangan lawan dan menjaga bola agar tidak jatuh di lapangan sendiri. Terdapat empat peran penting dalam sebuah tim permainan bola voli, yaitu *setter*, *smasher*, *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). Diantara keempat peranan tersebut posisi *setter* dan *smasher* memiliki peran yang utama dalam permainan bola voli. Setiap posisi atau kedudukan dalam permainan bola voli memiliki peranan yang berbeda beda. *Setter* atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur serangan. *Smasher* bertugas sebagai pemukul bola agar jatuh di daerah lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar masuk tetapi tidak boleh melakukan *smash* ke sebarang net. *Defender* merupakan pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Permainan bola voli juga sangat memerlukan kemampuan membaca permainan terutama *setter* yang harus mengatur dan mensiasati jalannya pertandingan pada saat menyerang maupun bertahan.

Setter adalah pemain yang dituntut memiliki penguasaan keterampilan teknik, taktik, mental yang baik, hal ini bertujuan agar seorang *setter* memiliki kemampuan memberi umpan yang baik kepada *smasher*. *Setter* bertugas sebagai pengatur serangan dalam tim, oleh karena itu seorang *setter* harus memiliki penguasaan taktik permainan dan mental yang baik. Menurut Hidayat (2017, p. 45), Seorang *setter* harus bisa membagikan umpan yang memanjakan

pemain lain untuk melakukan *smash* secara baik. *Setter* umumnya akan mengumpan bola ke rekan tim dengan berbagai variasi umpan untuk *smasher*, sehingga *smasher* bisa melakukan serangan yang mematikan lawan. Menurut Novitasari, dkk. (2016, p. 38), Kualitas dalam umpan dan kecerdasan *setter* dalam memberikan umpan sangat berpengaruh untuk kemenangan tim. Pemukul dapat membuat poin dengan lambungan dan kecermatan yang baik.

Setter bertugas mengumpan bola kepada rekan-rekannya dan bertanggung jawab untuk mengatur jalannya permainan. *Setter* umumnya akan mengumpan bola ke rekan tim dengan berbagai variasi umpan untuk *smasher*, sehingga *smasher* bisa melakukan serangan yang mematikan lawan. Kualitas umpan dan kecerdasan *setter* dalam memberikan umpan sangat berpengaruh besar untuk kemenangan suatu tim. Selain itu, *setter* juga harus menguasai teknik *smash* dan *blocking*.

Atlet untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal harus melalui tahap yang dinamakan latihan. Seorang atlet bola voli harus memiliki kekuatan fisik yang baik dan keterampilan teknik dasar yang baik untuk dapat memainkan permainan bola voli. Atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka tanpa latihan. Menurut Sukadiyanto (2005, p. 9) sasaran dan tujuan latihan secara garis besar antara lain (a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, pola bermain, meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis

olahragawan yang bertanding. Serangkaian latihan ini harus dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan program latihan yang telah dirancang dan diterapkan oleh pelatih.

Kabupaten Sleman memiliki 14 klub bola voli resmi yang masih aktif berlatih secara rutin, yaitu: Yuso Sleman, Spirits, Pervas, MVC, GVC, HRM, Bhayangkara Popsivo, Sleman United, Mutiara, Puspa Indah, Yumantara, Elang Muda, Bintang Utara, dan Putri Sembada. Klub tersebut didirikan dengan tujuan yaitu pembentukan individu baik secara jasmani maupun rohani, selain itu untuk (1) pendidikan, (2) organisasi kekeluargaan, (3) moral, serta yang terpenting untuk memunculkan atlet-atlet berbakat sehingga mampu untuk meningkatkan prestasi dalam kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan di daerah maupun nasional. Penelitian ini dilaksanakan di dua klub yang berada di Kabupaten Sleman yaitu klub PBV Spirits yang bertepatan di GOR Tridadi dan klub PBV Mutiara yang bertepatan di GOR Jetis. Klub PBV Spirits aktif latihan pada hari Selasa, Kamis, dan Minggu sedangkan klub PBV Mutiara aktif latihan pada hari Senin, Rabu, Jumat. Populasi pada penelitian ini melibatkan seluruh atlet bola voli putri di kedua klub tersebut dengan kategori kelompok pemula umur 11-12 tahun. Data yang diperoleh pada saat observasi awal di lapangan sebagai sampel yang akan digunakan yaitu atlet bola voli putri kelompok pemula umur 11-12 tahun di klub PBV Spirits sebanyak 32 anak dan klub PBV Mutiara sebanyak 35 anak.

Berdasarkan observasi awal di lapangan terdapat permasalahan yaitu sulit bagi klub untuk mencari talenta *setter* karena tidak ada atlet yang berminat

menjadi *setter*, hal ini dibuktikan dengan perubahan sikap atlet yang menjadi malas ketika diarahkan untuk melakukan latihan *passing* atas. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya kemampuan atlet putri dalam menguasai *passing* atas, hal ini dapat dilihat ketika atlet melakukan *passing* atas, masih terdapat atlet yang salah dalam melakukan teknik *passing* atas dan ada yang sama sekali belum menguasai teknik *passing* atas yang baik. Masalah lainnya yaitu pelatih kurang berinovasi dalam memberikan metode latihan khususnya untuk meningkatkan penguasaan *passing* atas atlet bola voli putri, sehingga perlu dibuat suatu metode latihan yang efektif untuk melatih penguasaan teknik *passing* atas. Metode yang sering digunakan di klub dalam melatih *passing* atas yaitu metode berpasangan, metode ini dianggap kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan atlet untuk menguasai teknik *passing* atas. Hal ini dapat memperlambat perkembangan atlet dikarenakan pemberian materi latihan *passing* atas kurang berinovasi.

Permasalahan yang paling menonjol pada kedua klub yaitu belum diketahui seberapa besar minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter*, hal ini dibuktikan dengan banyaknya atlet putri yang tidak mau untuk mengikuti program latihan *setter*. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat atlet untuk menjadi *setter* dan mengetahui perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, sehingga dapat

tercipta suatu metode untuk meningkatkan minat atlet terhadap posisi *setter* bola voli pada kedua klub tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi *Setter* di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara” yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada klub bola voli PBV Spirits dan PBV Mutiara terutama mengenai metode latihan dan inisiatif tambahan untuk meningkatkan minat atlet terhadap posisi *setter* bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara mengalami kesulitan dalam mencari bibit atlet untuk menjadi *setter*.
2. Kurangnya kemampuan atlet bola voli putri di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara dalam menguasai *passing* atas.
3. Pelatih kurang berinovasi dalam memberikan metode latihan khususnya untuk meningkatkan penguasaan *passing* atas atlet bola voli putri di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.
4. Metode latihan yang diterapkan di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara untuk meningkatkan penguasaan teknik *passing* atas yang kurang efektif.
5. Belum diketahui seberapa besar minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.

6. Belum diketahui perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penulis membuat pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pokok persoalan yang akan diteliti, selain itu karena minimnya waktu dalam menyelesaikan penelitian tersebut. Penelitian ini hanya berfokus pada perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu :

1. Seberapa besar minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits?
2. Seberapa besar minat atlet bola voli terhadap posisi *setter* di klub PBV Mutiara?
3. Apakah terdapat perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu:

1. Mengetahui seberapa besar minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits.

2. Mengetahui seberapa besar minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Mutiara.
3. Mengetahui perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang faktor yang mempengaruhi minat atlet terhadap posisi *setter* dalam olahraga bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program latihan serta menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di dalam cabang olahraga bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi klub, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya minat atlet dalam mengikuti latihan sebagai *setter* dalam olahraga bola voli.
- b. Bagi atlet dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan minat terhadap posisi *setter* bola voli.
- c. Bagi pelatih dapat dijadikan informasi untuk mengoptimalkan latihan khususnya kepada atlet yang menempati posisi *setter*.

- d. Bagi seluruh pembina olahraga bola voli dapat dijadikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi rendahnya minat atlet terhadap posisi *setter* bola voli.
- e. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Dan perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Menurut Slameto (2019, p. 7), minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa dorongan apapun. Menurut Djaali (2019, p. 7) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". menurut Slameto (2019, p. 130) minat

adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu.

Menurut Musyafak (2019, p. 7), Minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif. Menurut Suryabrata (2007, p. 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2004, p. 104), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.

Menurut Suyanto (1992, p. 101), Mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemaun dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Menurut Walgito (2010, p. 51), Minat merupakan suatu keadaan dimana individu

menaruh perhatian pada sesuat dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

Menurut Darmawan (2007, p. 24), Memandang minat sebagai kecenderungan yang relatif menetap sebagai bagian dari seseorang, untuk tertarik dan menekuni bidang-bidang tertentu. Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian minat, yaitu: (1) adanya perhatian, (2) daya dorong tiap-tiap individu , dan (3) kesenangan.

Sedangkan menurut Suryabrata (2007, p. 70), Minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu. Menurut Hurlock (2004, p. 114), Minat adalah sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Menurut Nisa, dkk. (2018, p. 25), Minat adalah sebagai kekuatan dorongan yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau aktifitas tertentu. Menurut Muhibbin, (2018, p. 121), Berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan uraian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai hubungan yang erat dengan respon-respon emosional (rasa tertarik), motivasi (dorongan), dan motif-motif lain. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat merupakan bagian dari

perhatian, dimana masing-masing individu menganggap adanya rasa tertarik terhadap suatu objek, dan objeknya dapat dilihat secara langsung. Minat juga merupakan dinamika yang terjadi dalam diri seseorang setelah menerima stimulus dari lingkungan yang melibatkan indra, emosional serta aspek kepribadian lainnya.

Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang dan tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasakan senang atau tertarik terhadap suatu objek yang diminati. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya. Jadi minat adalah kecenderungan yang tumbuh secara tidak sengaja apabila rasa tertarik terhadap sesuatu karena ingin mengetahui atau memahami serta merasa hal tersebut butuh untuk dirinya. Dalam proses minat tersebut, individu akan mengadakan penyesuaian apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya, serta berimplikasi pada penentuan apa yang terbaik untuk dikerjakannya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2019, p. 57), Menyatakan bahwa “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-

tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.

Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas. Menurut Smadi (2012, p. 6), faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan
- 2) Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Hadianono (1998, p. 188) dan Rumini (1998, p. 182), Mengatakan bahwa minat berasal dari dua faktor yaitu faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal).

1) Faktor Internal

Faktor dari dalam (internal) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri, orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Faktor Internal, Menurut Muhibbin, (2018, p. 152), “Faktor internal merupakan suatu dorongan yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri”. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, dan bakat. Penjelasan dari faktor di atas sebagai berikut:

a) Perhatian

Menurut Suryabrata, (2007, p. 14), Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

Perhatian merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sugihartono, dkk. (2007, p. 76), Menyebutkan bahwa perhatian merupakan salah satu faktor penting yang

mempengaruhi belajar karena dengan adanya perhatian, siswa akan tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, perhatian hendaknya dimiliki siswa selama proses pembelajaran.

Perhatian dapat terbentuk atau terjadi karena adanya kepedulian akan rangsangan atau stimuli yang datang dari salah satu alat indera kita. Menurut Fransiska & Sumartono (2011, p. 15), Stimuli tersebut disukai atau diminati serta dilakukan secara sadar dengan mengamati dan memiliki kesiapan serta berkonsentrasi untuk memperhatikan stimuli atau objek tersebut. Berdasarkan kajian faktor internal di atas, aspek perhatian dapat dilihat dengan indikator yaitu kesadaran individu dan perasaan tertarik dan peduli.

b) Keingintahuan

Menurut Sulistyowati (2012, p. 74), Berpendapat ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Dalam proses pembelajaran, seorang anak didik diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi agar ilmu yang diperoleh berkembang dan bertambah banyak.

Menurut Salirawati (2012, p. 220), Faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya keingintahuan peserta didik

diantaranya minat, motivasi, lingkungan, dan desakan keadaan. Rasa ingin tahu atau keingintahuan tersebut akan membuat peserta didik untuk mengetahui lebih dalam lagi apa yang dipelajari. Berdasarkan kajian faktor internal di atas, indikator keingintahuan yaitu menggali, memperdalam dan memperluas informasi.

c) Motivasi

Menurut Hamalik (2013, p. 158), “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Sardiman (2001, p. 102), Motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan Menurut Hamzah (2008, p. 1), Mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.

Motivasi adalah sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut Djaali (2019, p. 25), Motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu tujuan.

Berdasarkan kajian faktor internal di atas, indikator motivasi yaitu keinginan untuk berkembang, mampu memotivasi diri untuk terus berlatih, yakin dengan kemampuan, memiliki keinginan untuk keberhasilan.

d) Kebutuhan

Menurut Suryabrata (2007, p. 70), “Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu, seseorang tersebut melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar, sebagaimana yang dikutip oleh Alwisol (2007, p. 218), Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Needs* di sertai dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan. Berdasarkan kajian di atas dapat diartikan bahwa kebutuhan minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila

seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

e) Bakat

Menurut Lucy (2016, p. 108), Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Untuk merealisasikan bakat harus didukung dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik. Menurut Herawati (2010, p. 61), Bakat adalah suatu karakteristik unik individu yang membuatnya mampu (tidak mampu) melakukan sesuatu aktivitas dan tugas secara mudah (atau sulit) dan sukses (tidak pernah sukses).

Kesimpulan dari beberapa sumber yang sudah dipahami bakat adalah bawaan atau karakter dari seorang individu yang sebenarnya sudah dimiliki sejak kecil namun harus tetap diasah dan dirangsang supaya bakat muncul dengan sempurna. Bakat anak bisa terdapat pada ilmu intelektual ataupun dalam bidang keterampilan. Contohnya seorang ibu yang memiliki kemampuan atau bekerja dalam bidang menjahit kemungkinan akan ada anaknya yang menurun dalam bidang tersebut, karena

bakat timbul dari dalam diri seseorang melalui orang tua. Bakat seorang anak tidak bisa dipaksakan karena bakat merupakan sikap bawaan yang muncul dengan sendirinya. Berdasarkan kajian faktor internal di atas, indikator bakat yaitu memiliki kemampuan penguasaan teknik yang baik, lebih cepat berkembang ketika berlatih, memiliki pengalaman dalam suatu bidang.

Berdasarkan kajian faktor internal di atas, peneliti mengacu pada teori Reber dalam Muhibbin Syah, dalam melakukan penelitian dengan judul Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi *Setter* di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara. Faktor internal tersebut meliputi perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan bakat. Aspek perhatian dapat dilihat dengan indikator yaitu kesadaran individu dan perasaan tertarik dan peduli. Aspek keingintahuan dapat dilihat dengan indikator yaitu menggali, memperdalam dan memperluas informasi. Motivasi dilihat dengan indikator keinginan untuk berkembang, mampu memotivasi diri untuk terus berlatih, yakin dengan kemampuan, memiliki keinginan untuk keberhasilan. Kebutuhan dapat dilihat dengan indikator kebutuhan minat yang merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Aspek bakat dapat dilihat dengan

indikator memiliki kemampuan penguasaan teknik yang baik, lebih cepat berkembang ketika berlatih, memiliki pengalaman dalam suatu bidang.

2) Faktor Eksternal

Faktor dari luar (eksternal) yaitu berarti suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Faktor eksternal menurut Muhibbin (2018, p. 152), Merupakan suatu dorongan yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri.

a) Faktor Guru/Pelatih

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan aktif dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan (Sardiman, 2001, p. 123). Dalam perkembangan sekarang ini, proses pembelajaran tidak lagi hanya berlangsung satu arah dari guru kepada siswa, sehingga guru memiliki peran yang jauh lebih kompleks. Menurut Fatimaningrum & Savitri (2011, p. 2), Merumuskan 13 peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator. Menurut Sanjaya (2016, p. 21), Peran guru dalam proses pembelajaran

ada tujuh yakni: Guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai elevator. Berdasarkan kajian faktor eksternal di atas, aspek guru/pelatih dapat dilihat dengan indikator yaitu memiliki pengetahuan yang luas, ketrampilan melatih yang baik, sebagai pelaksana program latihan.

b) Rekan

Mutadin (2002, p. 1), Menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka.

Sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari tentunya seorang individu tidak mungkin hidup sendiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Belajar juga merupakan sebuah tindakan yang sulit untuk dilakukan sendiri, pastinya membutuhkan bantuan dari lingkungan sekitar. Rekan dapat memberikan pengaruh positif dan bisa juga memberikan pengaruh negatif terhadap siswa. Menurut Aunurrahman (2016,

p. 193), Pengaruh positif dari teman sebaya, misalnya saling memberi semangat untuk menyelesaikan tugas dikelas dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan prestasi, sedangkan pengaruh negatif dari teman sebaya bisa berupa mengajak untuk membolos saat jam pelajaran dan bermalas-malasan untuk mengerjakan tugas. Berdasarkan kajian faktor eksternal di atas, aspek rekan dapat dilihat dengan indikator yaitu sebagai teman diskusi saat latihan, sebagai acuan dalam memilih suatu kegiatan.

c) Sarana dan Prasarana

Menurut Subroto (2002, p. 67), Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda. Menurut Syaodih (2009, p. 49), "Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien". Menurut Wahyuningrum (2005, p. 4), Menyatakan bahwa fasilitas adalah "segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha".

Fasilitas dapat disebut juga sebagai sarana dan prasarana, yaitu segala sesuatu yang berwujud benda atau yang dibedakan secara langsung dan tidak langsung dapat mempermudah

pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Fasilitas bisa juga dianggap sebagai suatu alat, fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Berdasarkan kajian faktor eksternal di atas, aspek sarana dan prasarana dapat dilihat dengan indikator yaitu lokasi/tempat latihan, serta kelengkapan fasilitas dalam latihan.

d) Sosial Keluarga

Menurut Syarbini (2014, p. 19), Keluarga merupakan tempat pendidikan seorang anak yang pertama kali untuk belajar. Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter dan kepribadian seseorang oleh karena itu pendidikan dalam keluarga perlu diberdayakan secara serius. Sebagaimana disarankan (Lickona, 1991), Keluarga sebaiknya dijadikan fondasi dasar untuk memulai pembentukan karakter/moral anak dimasa yang akan datang. Purwanto (1988, p. 47), Mengatakan bahwa, "Orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidik yang terutama dan sudah semestinya. Merekalah pendidik asli, yang menerima tugasnya dari kodrat, dari Tuhan untuk mendidik anak-anaknya".

Menurut Ratumbusyang & Rasyid (2015, p. 17), Dukungan orang tua yakni berupa pendapat terhadap sesuatu hal berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya yang berguna untuk memberikan masukan sehingga akhirnya mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Siswa umumnya masi mudah terpengaruh, baik dari keluarga maupun dari luarkeluarga. Pengaruh tersebut menentukan sikap dan tingkah laku mereka agar dapat melakukan kegiatan yang positif. Para siswa diminta nasehat dari orang tua dalam mengambil keputusan. Aspek sosial keluarga dapat dilihat dengan indikator orang tua sebagai motivator dalam berprestasi, arahan dan masukan dari orang tua, serta memfasilitasi anak dalam berlatih.

Berdasarkan kajian faktor eksternal di atas, peneliti mengacu pada teori Reber dalam Muhibbin Syah, dalam melakukan penelitian dengan judul Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi *Setter* di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara. Faktor eksternal tersebut meliputi guru/pelatih, rekan, sarana dan prasarana, dan sosial keluarga. Aspek guru pelatih dapat dilihat dengan indikator yaitu memiliki pengetahuan yang luas, ketrampilan melatih yang baik, sebagai pelaksana program latihan. Aspek rekan dapat dilihat dengan indikator yaitu sebagai teman diskusi saat latihan, sebagai acuan dalam memilih suatu kegiatan. Sarana dan prasarana dilihat dengan indikator yaitu lokasi/tempat latihan, serta kelengkapan

fasilitas dalam latihan. Sosial keluarga dapat dilihat dengan indikator orang tua sebagai motivator dalam berprestasi, arahan dan masukan dari orang tua, serta memfasilitasi anak dalam berlatih.

c. Unsur-Unsur Minat

Beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain:

1) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Menurut Slameto (2019, p. 105), Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara berkelanjutan

baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut (Kartono, 2008).

2) Perasaan Senang

Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya. Biasanya seseorang mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan senang atau menarik bagi dirinya, maka hasil pekerjaannya akan memuaskan dari pada dia mengerjakan pekerjaan yang dia tidak senangi. Bila perasaan itu dinilai sebagai suatu yang berharga, maka timbulah perasaan senang. Menurut Walgito (2010, p. 205), Bahwa perasaan dibagi menjadi tiga dimensi yaitu:

- a) Perasaan yang dialami oleh individu sebagai perasaan yang senang dan tidak senang.
- b) *Excited feeling* atau sebagai *innert feeling* adalah perasaan yang dialami oleh individu disertai adanya perilaku perbuatan yang menampak.
- c) *Expectancy feeling* dan *release feeling*. *Expectancy feeling* adalah sesuatu perasaan dapat dialami oleh individu sbagai sesuatu yang belum nyata, sesuatu yang masih dalam pengharapan. Sedangkan *release feeling* perasaan dapat dialami oleh individu karena sesuatu itu telah nyata.

3) Motif

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai, dalam menentukan tujuan itu dapat didasari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya. Motif merupakan rangsangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Pengertian motivasi mempunyai 4 elemen penting, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke tujuan yang akan dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan.

d. Bentuk-Bentuk Minat

Menurut Buchori (1991, p. 136), Minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Minat Primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2) Minat Kultural

Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Menurut Dewa (1993, p. 83), Mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

a) Minat yang diekspresikan (*Expressed Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Sebagai contoh: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan atau mengoleksi mata uang logam, barang-barang antik dan lain-lain.

b) Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Sebagai contoh: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

c) Minat yang diinventarisasi (*Inventorial Interest*)

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan kuisisioner/angket.

e. Pentingnya Minat

Menurut Aldhila (2012, p. 13), Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu aktivitas atau kegiatan tertentu baik itu yang berbentuk permainan ataupun pekerjaan maka dia akan berusaha keras untuk belajar dan aktif dalam aktivitas tersebut dibandingkan dengan orang yang mempunyai minat rendah terhadap aktivitas atau kegiatan. Pada suatu proses pembelajaran dalam segi apapun, minat merupakan hal paling penting, karena minat dapat berpengaruh terhadap seberapa besar perhatian dan respon seseorang terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran khususnya dalam hal ini adalah pembuatan tusuk hias karena pembelajaran ini memerlukan fokus yang tinggi dan minat yang kuat supaya lebih bisa mengerti dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Hurlock (2004, p. 145), Dinyatakan sebagai berikut: “Minat menambahkan kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang sering merasa bosan”.

2. Setter dalam Permainan Bola Voli

a. Pengertian Setter

Pengumpan atau *setter* dalam bola voli adalah seorang pemain yang bertugas untuk menyajikan atau memberikan umpan kepada rekan timnya menggunakan teknik tertentu. Menurut (Fauzi, 2010, p. 114), *Setter* merupakan jantungnya permainan bola voli dan dalam

pertandingan seorang *setter* memiliki peran yang sangat penting, karena setiap bola kedua arahnya selalu diberikan pada pengumpan kemudian bola disajikan pada pemukul untuk melakukan serangan dan mematikan bola di daerah lapangan lawan. Dengan demikian pengumpan (*setter*) dapat didefinisikan sebagai pemain olahraga bola voli yang mempunyai tugas menyajikan bola di atas net untuk dipukul temannya sebagai serangan.

Setter bertugas selain menyajikan bola kepada rekan timnya, *setter* juga memiliki peran paling besar yaitu sebagai pengatur serangan dalam permainan bola voli (Rusu, 2017). Ketika mencapai suatu kemenangan, seorang *setter* memiliki pengaruh yang sangat besar saat bermain melalui kualitas umpan yang diberikan dan kecerdasan yang dimiliki dapat membawa timnya menang (Novitasari, dkk., 2016). Pemain yang sudah dispesialisasikan sebagai seorang *setter* harus mendapatkan porsi latihan yang khusus untuk menguasai teknik *passing* atas dengan baik, karena persentase penggunaan teknik *passing* atas yang dilakukan *setter* lebih banyak dan lebih dominan. Seorang *setter* harus memiliki kekuatan otot lengan dan keseimbangan sehingga mampu melakukan *passing* atas yang baik, tepat dan terarah (Prasetyo, 2015). *Setter* harus menempatkan bola sedemikian rupa untuk dipukul dan sesuai dengan keinginan pemukul, sehingga *setter* harus memiliki dan sangat menguasai teknik *passing* atas dengan baik untuk

mengumpan bola. Dalam hal memberikan umpan yang baik, beberapa hal dapat diperhatikan (González-Silva, dkk., 2016):

- 1) Tepat dalam menempatkan bola sesuai dengan keinginan *smasher*.
- 2) Membangun serangan *smasher* dengan baik untuk menghindari block lawan.
- 3) Memberikan umpan dengan membaca situasi dengan cepat dan menentukan permainan seperti apa yang akan dilakukan, ke arah mana bola akan diberikan dan dengan jenis lambungan umpan apa yang akan digunakan untuk menyerang.

b. Peran *Setter* dalam Permainan Bola Voli

Pengumpan (*setter*) dalam olahraga bola voli sangat dipengaruhi oleh postur dan fisik pengumpan, menurut Bertucci (1982, p. 31), Bahwa kualitas yang harus dicari oleh pelatih dalam memilih seorang pengumpan adalah kecepatan, koordinasi, kecepatan reaksi, kecerdasan, stabilitas emosi dan ketangguhan mental. Oleh karena itu *setter* harus memiliki kemampuan fisik yang baik dan mental yang tinggi.

Setter sebagai jantungnya permainan bola voli, dimana setiap bola kedua dari suatu tim bola voli akan diterima oleh *setter* untuk diumpankan sebagai serangan dari tim tersebut. Peranan *setter* dalam permainan bola voli sangat vital untuk mencapai kemenangan pada pertandingan. Menurut Bertucci (1982, p. 30), Bahwa peranan *setter* dalam permainan bola voli sama pentingnya dengan gelandang atau *play maker* dalam permainan sepak bola. Keberhasilan suatu tim sangat

dipengaruhi oleh kualitas pengumpan dalam menyajikan bola kepada pemukul, baik dalam hal ketepatan, kecermatan dan keajegan dalam penempatan. Keberanian *setter* dalam pengambilan keputusan atau inisiatif ke arah mana dan kepada siapa bola akan diberikan pada permainan sangat ditentukan oleh berbagai hal: pertama jauh dekatnya bola dengan net, kedua tinggi rendahnya lintasan bola, ketiga posisi blocker lawan, keempat kesiapan pemukul dan kelima taktik dan strategi yang dikembangkan oleh timnya.

c. Teknik Dasar *Passing* Atas *Setter* dalam Permainan Bola Voli

Menurut Sunardi & Kardiyanto (2015, p. 24), *Passing* adalah “Mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah walah menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Sedangkan set-up menurut Sunardi & Kardiyanto (2015, p. 32), “Usaha seorang pemain dengan teknik tertentu menyajikan umpan kepada temannya agar dapat melakukan serangan (*spike*)”.

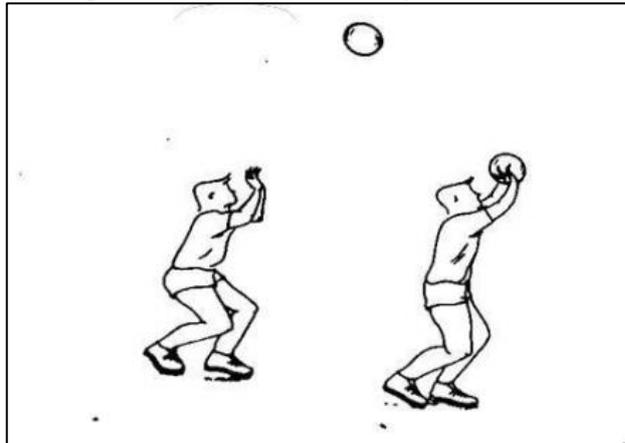
Sedangkan pengertian *passing* atas menurut Sunardi & Kardiyanto (2015, p. 32), “*Passing* atas ialah operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi”. Pada permainan bola voli, bola tidak boleh menyentuh lapangan. Sentuhan bola yang sebentar sudah cukup untuk mencegah bola jatuhnya ke tanah. Tetapi tidak cukup sampai di situ saja, bola juga harus diteruskan pada rekan seregu atau dipantulkan ke daerah lawan, dan gerakan ini harus dilakukan dengan cara yang menguntungkan pihak regu sendiri.

Passing atas merupakan proses gerak yang sangat rumit dan tidak lazim, terutama bagi atlet pemula. Bentuk gerakan secara bidang vertikal, kemudian lengan dalam keadaan *flexi* menuju gerakan ekstensi (sudut menyempit dan melebar) cukup sulit untuk dilakukan. Prinsip-prinsip pelaksanaan *passing* atas menurut Sunardi & Kardiyanto (2015, p. 33-34), sebagai berikut:

1) Sikap Permulaan

Pemain mengambil sikap normal ialah sikap tubuh diusahakan sedemikian sehingga dapat cepat bergerak ke arah yang diinginkan. Sikap itu hanya mungkin bila dalam setimbang labil. Adapun sikap kaki sejajar atau depan belakang, lutut ditekuk berdiri pada ujung kaki (tumit diangkat) dan badan sedikit condong ke depan. Tangan siap di depan dada, telapak tangan menghadap ke arah bola di depan dahi. Pada saat melakukan *passing*, segera badan bersikap sehingga dapat menyongsong bola dengan baik dan enak. Telapak tangan beserta jari-jari membentuk setengah bulatan, jari-jari renggang dengan diakhiri dengan kedua ibu jari membentuk sudut. Sesaat bola dekat menuju ke telapak tangan, jari-jari agak ditegangkan, lengan bawah agak ditarik ke belakang, kemudian digerakkan ke arah bola. Pada saat perkenaan bola, telapak tangan dilecutkan dari pergelangan tangan. Pandangan ke arah jalannya bola.

Gambar 1. Sikap Permulaan saat *Passing Atas*

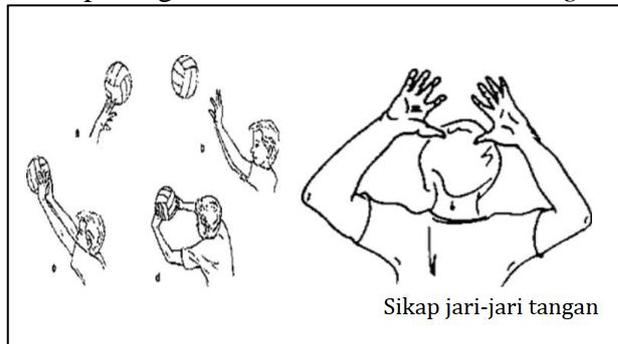


Sumber: (Mulyadi & Pratiwi, 2020)

2) Sikap perkenaan bola

Sentuhan terjadi antara bola dengan ujung jari-jari saja (terutama ibu jari, telunjuk, dan jari tengah). Pada saat jari menyentuh bola, baik jari-jari maupun tangan yang kita tegangkan itu digerakkan mengikuti gerak bola. Dengan kata lain, jari-jari dan tangan itu seakan-akan meloncat ke belakang memberi kesempatan pada bola untuk melambung ke atas. Bola itu digerakkan tubuh dan lengannya ke belakang pada waktu terjadi kontak dengan bola. Mula-mula bola disentuh dengan ujung-ujung jari yang dibebaskan selebar mungkin. Selama melakukan, kepala selalu ditegakkan ke belakang dan kedua pada menjurus ke depan.

Gambar 2. Sikap Tangan dan Perkenaan Bola *Passing Atas*

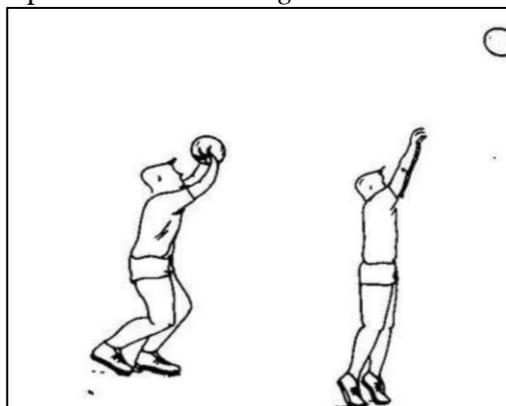


Sumber: (Mulyadi & Pratiwi, 2020)

3) Sikap akhir

Setelah perkenaan bola, harus diikuti dengan gerakan lanjutan dari tangan, lengan, badan, kaki sehingga lurus pandangan pada bola. Setelah selesai melambungkan bola, pemain langsung pindah pada posisi berikutnya dan ambil sikap permulaan.

Gambar 3. Sikap Akhir saat *Passing Atas*



Sumber: (Mulyadi & Pratiwi, 2020)

Dari prinsip-prinsip *passing atas* yang dikemukakan di atas selalu tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang umum dilakukan oleh seorang pemain bola voli mengakibatkan bola menjadi tidak sesuai dengan kehendak sendiri maupun kehendak teman yang menerima operan. Bola yang diberikan terkadang tidak

sampai, meleset, dan lewat dari sasaran. Menurut Sunardi & Kardiyanto (2015, p. 35), Kesalahan-kesalahan yang umum dilakukan pada saat *passing* atas adalah:

- 1) Kurang cepat menempatkan badan di bawah bola, lutut tidak ditekuk.
- 2) Telapak tangan tidak membentuk setengah lingkaran yang saling berdekatan jari telunjuk dan jari tengah.
- 3) Sikap pada butir (2) terjadi karena siku tercerai jauh dari badan dan sedikit terangkat.
- 4) Perkenaan bola terlalu ke ujung jari.
- 5) Sebelum terjadi perkenaan antara jari dan bola, tangan sudah diluruskan hingga tidak ada tenaga dorongan.
- 6) Tidak ada keselarasan gerak antara kaki, tangan dan badan.
- 7) Gerakan lecutan kurang eksplosif atau terlalu eksplosif.
- 8) Pada wanita, umumnya jari-jari terlalu rapat dan lemas.
- 9) Perkenaan bola pada telapak tangan
- 10) Gerakan pergelangan tangan tidak ke atas tetapi hanya ke depan.

Frekuensi latihan dilaksanakan dengan penguasaan teknik pada atlet secara teratur dan terprogram. Penambahan waktu latihan perlu pula dilakukan melalui kecepatan reaksi dan pengubahan situasi latihan, situasi tertutup dan situasi terbuka. Salah satu teknik *passing* dalam permainan bola voli adalah teknik *passing* atas dengan dua tangan. Teori

dasar teknik *passing* atas bola voli menurut Sunardi & Kardiyanto (2015, p. 36), seperti berikut ini.

- 1) Berdiri dengan kaki kanan di depan kaki kiri, kedua kaki terbuka lebar selebar bahu, kedua lutut sedikit ditekuk, kedua tangan dengan jari tangan terbuka sesuai bentuk bola, berada di atas kepala untuk bersiap menerima bola.
- 2) Pada saat perkenaan/ penerimaan bola, kedua lutut ditekuk untuk selanjutnya kembali ke atas sebagai daya bantu mendorong bola.

Perkenaan/penerimaan bola dengan jari-jari tangan, untuk selanjutnya didorong secara halus dengan menggunakan kekuatan jari-jari, pergelangan tangan, siku, bahu dan selanjutnya dibantu kekuatan dorongan kaki.

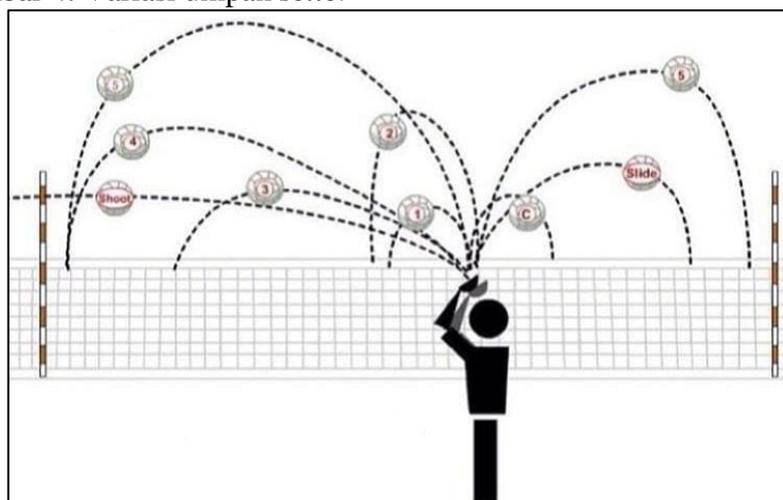
d. Variasi Serangan *Setter* Bola Voli

Dalam olahraga bola voli *setter* atau mengumpan dapat dilakukan menurut arah lambungan umpan bola yang dilakukan dan jenis lambungan umpan bola yang digunakan pemukul/*smasher* (Fauzi, 2010). Apabila dilihat dari arah lambungan bola yang dilakukan terdapat tiga arah umpan yaitu arah lambungan umpan ke depan, arah lambungan umpan ke belakang dan arah lambungan umpan *back attack*, sedangkan apabila dilihat dari jenis lambungan umpan bola yang digunakan pemukul/*smasher* yaitu jenis lambungan umpan bola tinggi (*open*), jenis lambungan umpan bola semi (*medium*), jenis lambungan umpan bola

cepat (*quick*), jenis lambungan umpan bola *push* dan jenis lambungan umpan bola *pull straight*.

Variasi umpan juga dapat dilakukan dengan menggabungkan arah dan jenis lambungan umpan yang digunakan seperti mengumpan bola *open* arah depan dan belakang, mengumpan bola *pull/quick* ke arah depan dan belakang, mengumpan bola *push* ke arah depan dan belakang, mengumpan bola *pull straight* ke arah depan dan belakang serta mengumpan bola semi ke arah depan dan belakang, variasi ini dapat digunakan sesuai dengan taktik dan strategi seorang *setter* dalam upaya melakukan serangan. Memberikan umpan dalam upaya menyerang tidak hanya untuk pemain yang berada di posisi depan, tetapi variasi mengumpan dapat dilakukan dengan memanfaatkan pemain di posisi belakang untuk melakukan serangan, umpan yang diberikan yaitu umpan *back attack*.

Gambar 4. Variasi umpan *setter*



Sumber: (Nur, 2022, p. 28)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Muhaimin yang berjudul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 56,40 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 35,9 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 5,10 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,6 %. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfika yang berjudul “Identifikasi Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli Berdasarkan Status Ekonomi Di Smk Negeri 13 Bungo”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas x dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Berdasarkan Status Ekonomi di SMK

Negeri 13 Bungo. Penelitian ini menghasilkan bahwa Minat siswa kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 13 Bungo, Kategori baik dengan persentase 76,4%. Hasil berdasarkan Status Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri 13 Bungo yaitu Kategori baik dengan persentase 66,25%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Danu Ragil Pamungkas yang berjudul “Minat Siswa Kelas X Dan Xi Sma Negeri 1 Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bola Basket”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode penelitian yang dipakai menggunakan metode survei dengan skala psikologi bentuk angket sebagai pengambil data. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang (9,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat sangat tinggi, 32 siswa (18,8%) termasuk dalam kategori memiliki minat tinggi, 64 siswa (37,7%) termasuk dalam kategori memiliki minat sedang, 50 siswa (29,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat rendah, dan 8 siswa (4,7%) termasuk kedalam kategori memiliki minat sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa ada penelitian berdasarkan hasil ini pada tingkat sedang dan rendah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Imran Hasanuddin, Muhammad Qasash Hasyim, Agus Sutriawan, M. Irfan Hasanuddin yang berjudul “Survei Minat Olahraga Bolavoli”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif,

dengan metode penelitian yang dipakai menggunakan metode survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berolahraga bola voli siswa SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa berolahraga bola voli adalah kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (10%), dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (26%), kategori sedang sebanyak 9 orang (30%), kategori rendah sebanyak 6 orang (17%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang (15%). Dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam berolahraga bola voli dalam kategori sedang.

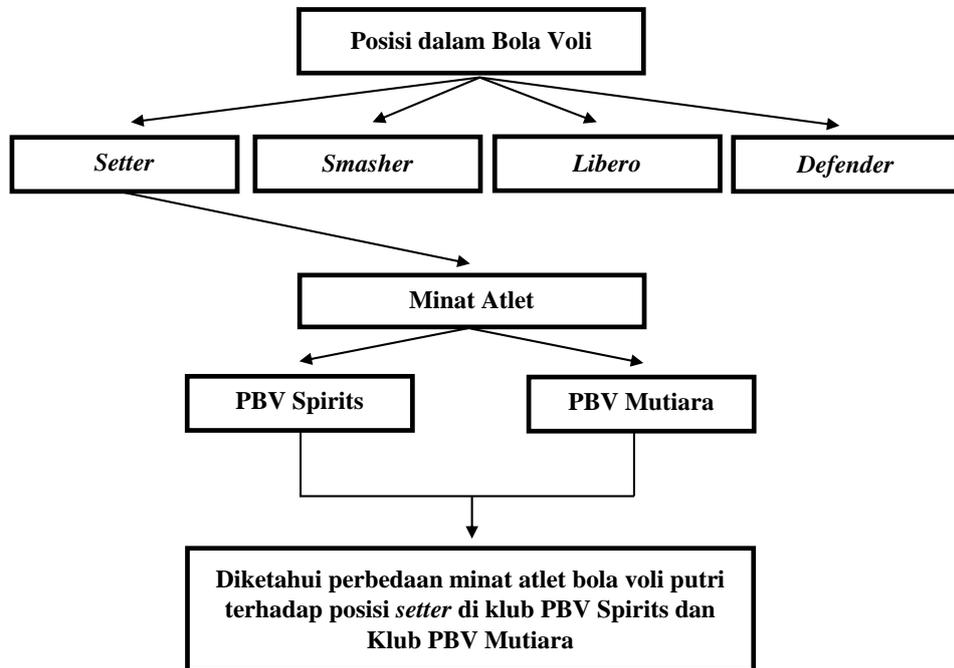
5. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Ogi Saputra, I Putu Darmayasa, Made Agus Wijaya, I Made Satyawan, Ni Putu Dwi Sucita Dartini yang berjudul “Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori “sangat tinggi” berjumlah (29 siswa) sebesar 22,1%, “tinggi” berjumlah (50 siswa) sebesar 38,2%, kategori “sedang” berjumlah (43 siswa) sebesar 32,8%, kategori “rendah” berjumlah (9 siswa) sebesar 6,9%, dan kategori “sangat rendah” berjumlah (0 siswa) sebesar 0%. Disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori “tinggi”.

C. Kerangka Pikir

Setter merupakan posisi yang sangat penting di dalam sebuah tim bola voli, peran *setter* yaitu untuk mengatur pola serangan yang tujuannya memperoleh poin dari lawan. Posisi *setter* bertugas mengumpan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. Pada saat mengumpan bola teknik yang paling penting yang harus dikuasai oleh seorang *setter* adalah *passing* atas, sehingga *smasher* bisa melakukan serangan yang mematikan lawan. Kualitas umpan dan kecerdasan *setter* dalam memberikan umpan sangat berpengaruh besar untuk kemenangan suatu tim. Selain sebagai pengatur *setter* juga harus menguasai teknik smash dan blocking.

Berdasarkan observasi awal di lapangan di kedua klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, terdapat permasalahan yaitu sulitnya klub mencari bibit atlet yang akan dilatih untuk menjadi *setter*. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya atlet yang kurang minat bahkan tidak ingin menjadi *setter* bola voli. Minat seorang atlet bola voli untuk menjadi *setter* ini pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor, selain itu juga belum diketahui seberapa besar minat atlet terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, sehingga perlu adanya penelitian yang mengkaji mengenai seberapa besar minat atlet putri menjadi posisi *setter*. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul “Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi *Setter* di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.”

Gambar 5. Kerangka Pikir



Pada bagan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan untuk mengetahui perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berpikir di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitiannya yaitu:

1. Seberapa besar minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits?
2. Seberapa besar minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Mutiara?
3. Apakah terdapat perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Pendapat Sugiyono (2019, p. 36), penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan satu variabel dengan dua objek yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pernyataan tertulis yang di berikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di GOR Tridadi yang beralamat di Jl. Dr. Radjimin, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511 dan GOR Jetis yang beralamat di Jl. Demang Ronggowarsito, Jetis, Caturharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55515. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian (Nurdin & Hartati, 2019, p. 92).

Pendapat Sugiyono (2019, p. 90), Bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah atlet bola voli putri di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara berjumlah 107 atlet.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Nurdin & Hartati, 2019, p. 104). Menurut Arikunto (2019, p. 81), Sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu. Jadi ciri-ciri atau sifat yang spesifik yang ada dijadikan kunci untuk pengambilan sampel. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel, yaitu:

- a. Atlet bola voli putri klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.
- b. Berusia 11-12 tahun.
- c. Masih aktif berlatih.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 atlet, dengan rincian 32 atlet Klub Spirits dan 35 atlet Klub Mutiara.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara. Definisi operasionalnya adalah minat atlet bola voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara untuk menjadi pemain dengan posisi sebagai *setter* bola voli. Aspek-aspek yang digunakan peneliti untuk mengukur minat, diantaranya yaitu aspek intrinsik (perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, bakat), dan aspek ekstrinsik (guru/pelatih, rekan, sarana dan prasarana, sosial keluarga) yang akan diukur menggunakan angket dengan skala *Likert*.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2019, p. 168), Menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Pernyataan-pernyataan yang disusun terdiri dari dua komponen item, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Alasannya, agar responden membaca seluruh pernyataan secara seksama. Penempatannya harus dilakukan secara acak.

Penilaian digunakan dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sutrisno (1991, p. 19), Skala *Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap *statement* atau

pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Modifikasi skala *Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala *Likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersediannya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Skor pernyataan kuesioner dalam penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Pernyataan Kuesioner

Alternatif Pilihan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen menurut Sutrisno (1991, p. 7), adalah: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Minat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang itu.

b. Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkonstrak minat. Adapun faktor tersebut antara lain: rasa tertarik, perhatian, dan kebutuhan.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Menurut Sutrisno (1991, p. 165), Petunjuk-petunjuk dalam menyusun item angket, adalah sebagai berikut:

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
- 2) Susun kalimat yang sederhana dan jelas.
- 3) Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 4) Hindari pemasukan pernyataan-pernyataan yang tidak perlu.
- 5) Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kacamata responden.

- 6) Jangan memberikan pernyataan yang mengancam.
- 7) Hindari *leading question* (pernyataan yang mengarahkan jawaban responden).
- 8) Ikutlah *logical sequence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang khusus.
- 9) Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden dalam menjawab pernyataan serta mengembalikan angket tersebut.
- 10) Usahakan supaya angket tidak terlalu tebal panjang. Oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.
- 11) Susunlah pernyataan sedemikian mungkin sehingga dapat dijawab dengan hanya memberi tanda silang atau tanda checking lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini untuk mengembangkan instrumen ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjabarkan variabel kedalam subvariabel dan indikator-indikator.
- b. Menyusun tabel persiapan instrumen yaitu dengan menyusun kisi-kisi angket.
- c. Menuliskan butir-butir pernyataan

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, selanjutnya maka faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan yang membentuk instrumen pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item			
				+	-		
Minat atlet bola voli putri terhadap posisi <i>setter</i>	Intrinsik		Kesadaran individu	1,2,3,			
			Perhatian	Perasaan tertarik dan peduli	4,5	6	
			Keingintahuan	Menggali, memperdalam dan memperluas informasi	7,8	9	
			Motivasi	Keinginan untuk berkembang	10,11	12	
				Mampu memotivasi diri untuk terus berlatih	13,14		
			Kebutuhan	Yakin dengan kemampuan	15	16	
				Memiliki keinginan untuk keberhasilan	17,18		
			Bakat	Psikologis (Motivasi dari dalam individu)	19,20		
				Memiliki kemampuan penguasaan teknik, taktik dan mental	21,22	23	
			Guru/Pelatih	Lebih cepat berkembang ketika berlatih	24	25	
				Memiliki pengalaman dalam suatu bidang	26,27		
			Ekstrinsik		Memiliki pengetahuan yang luas	28,29	
					Ketrampilan dalam melatih	30,31	32
			Rekan		Pelaksana program latihan	33	34
Sebagai teman diskusi saat latihan	35	36					
		Memilih kegiatan yang sama dengan teman	37	38			

Sarana dan Prasarana	Lokasi/tempat latihan	39,40	
	Kelengkapan fasilitas latihan	41	42
Sosial Keluarga	Orang tua sebagai motivator dalam berprestasi	43	44
	Arahan dan masukan dari orang tua	45	46
	Memfasilitasi anak dalam berlatih	47,48	
Jumlah		48	

2. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) Mencari data atlet bola voli putri di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara. (2) Menyebarkan angket kepada responden. (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. (4) Setelah memperoleh data, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

Menurut Arikunto (2019, p. 129), Keuntungan menggunakan angket adalah:

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- b. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- e. Pernyataan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

- a. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- b. Seringkali sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
- d. Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Penilaian digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang mutiara fenomena sosial (Sugiyono, 2019, p. 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas sudah menjadi bagian penting yang harus dilewati untuk mendapatkan skala yang valid. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2019, p. 96). Validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas konstruksi. Sugiyono (2019, p. 128), Menyatakan bahwa validitas konstruk (*construct validity*) menunjuk pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur. Jadi tujuan pengujian validitas konstruk adalah untuk mendapatkan bukti tentang sejauh mana hasil pengukuran memerikan konstruk variabel yang diukur.

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgment*). *Expert Judgement* ini dilakukan oleh para ahli atau dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Kemudian setelah melakukan pengujian kepada ahli, instrumen penelitian ini akan diuji cobakan. Setelah itu ditabulasikan, untuk uji validitas setiap butir instrumen kuesioner menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for Microsoft Windows*.

Validitas dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Uji *Product Moment* adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1,0 dan 1. Nilai -1

artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna (Sugiyono, 2019). Rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson* digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Korelasi momen tangkar
- $\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)
- $\sum X^2$ = Sigma X kuadrat
- $\sum Y$ = sigma Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$ = Sigma Y kuadrat
- $\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian dengan Y)
- N = Jumlah subjek uji coba

2. Hasil Uji Validitas

Berikut ini hasil uji validitas dalam penelitian ini diuraikan pada masing-masing variabel, sebagai berikut. Uji validitas pada variabel dilakukan terhadap 30 atlet bola voli putri di klub PBV Pervas dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 48 butir sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Butir_01	0,349	0,737	Valid
Butir_02	0,349	0,569	Valid
Butir_03	0,349	0,411	Valid
Butir_04	0,349	0,545	Valid
Butir_05	0,349	0,778	Valid
Butir_06	0,349	0,457	Valid
Butir_07	0,349	0,517	Valid
Butir_08	0,349	0,756	Valid
Butir_09	0,349	0,506	Valid
Butir_10	0,349	0,933	Valid
Butir_11	0,349	0,757	Valid
Butir_12	0,349	-0,208	Tidak valid
Butir_13	0,349	0,668	Valid
Butir_14	0,349	0,765	Valid

Butir_15	0,349	0,803	Valid
Butir_16	0,349	0,549	Valid
Butir_17	0,349	0,785	Valid
Butir_18	0,349	0,844	Valid
Butir_19	0,349	0,640	Valid
Butir_20	0,349	0,653	Valid
Butir_21	0,349	0,734	Valid
Butir_22	0,349	0,419	Valid
Butir_23	0,349	-0,029	Tidak valid
Butir_24	0,349	0,460	Valid
Butir_25	0,349	0,830	Valid
Butir_26	0,349	0,370	Valid
Butir_27	0,349	-0,260	Tidak valid
Butir_28	0,349	0,737	Valid
Butir_29	0,349	0,749	Valid
Butir_30	0,349	0,692	Valid
Butir_31	0,349	0,851	Valid
Butir_32	0,349	0,623	Valid
Butir_33	0,349	0,617	Valid
Butir_34	0,349	0,870	Valid
Butir_35	0,349	0,675	Valid
Butir_36	0,349	0,299	Tidak valid
Butir_37	0,349	0,855	Valid
Butir_38	0,349	0,105	Tidak valid
Butir_39	0,349	0,825	Valid
Butir_40	0,349	0,783	Valid
Butir_41	0,349	0,878	Valid
Butir_42	0,349	0,591	Valid
Butir_43	0,349	0,645	Valid
Butir_44	0,349	0,748	Valid
Butir_45	0,349	0,559	Valid
Butir_46	0,349	0,709	Valid
Butir_47	0,349	0,795	Valid
Butir_48	0,349	-0,154	Tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p. 86). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas dapat diartikan sebagai koefisien keajegan atau kestabilan hasil pengukuran.

Menurut Arikunto (2019, p. 167), Bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian.

Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan/banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variabel Butir
 σ^2_t = Varians Total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2019, p. 167)

4. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan masing-masing indikator.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,971	42

Uji reliabilitas ini diuji menggunakan bantuan *software SPSS version 23 for windows*. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,971, sehingga dapat dinyatakan sangat reliable karena nilai *alpha* sebesar $0,971 > 0,6$ sesuai dengan pendapat Siregar (2011, p. 175), Jika nilainya diatas 0,6, maka data yang dikumpulkan semakin dapat dipercaya atau reliabel. Dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pernyataan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka Persentase (%)
f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Selanjutnya Azwar (2018, p. 43), Menjelaskan bahwa untuk menentukan kategori menggunakan norma penilaian pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No.	Kategori	Rumus
1	$M_i + 1,8 S_{bi} < X$	Sangat Tinggi
2	$M_i + 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{bi}$	Tinggi
3	$M_i - 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{bi}$	Cukup
4	$M_i - 1,8 S_{bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{bi}$	Rendah
5	$X \leq M_i - 1,8 S_{bi}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X	= rata-rata
Mi	= $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)
Sbi	= $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)
Skor maks ideal	= skor tertinggi
Skor min ideal	= skor terendah

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal. Uji normalitas digunakan dalam melakukan uji hipotesis statistik parametrik. Sebab, dalam statistik parametrik diperlukan persyaratan dan asumsi-asumsi. Salah satu persyaratan dan asumsi adalah bahwa distribusi data setiap variabel penelitian yang dianalisis harus membentuk distribusi normal. Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka harus dianalisis menggunakan statistik non parametrik (Budiwanto, 2017, p. 190). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23. Jika nilai *p-value* > dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* < dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih (Budiwanto, 2017, p. 193). Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan uji F dengan bantuan SPSS 23. Jika hasil analisis

menunjukkan nilai $p\text{-value} >$ dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p\text{-value} <$ dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen.

3. Uji Perbedaan

Test t atau *t-test* adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak. Uji t yang digunakan yaitu *independent sample test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan). Analisis untuk menguji perbedaan minat atlet bola voli putri terhadap posisi *setter* di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara menggunakan analisis uji t *independent sample test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan). Menurut Ananda & Fadhil (2018, p. 287), kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (df n-2) dan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (df n-2) dan $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, dengan rincian 32 atlet PBV Spirits dan 35 atlet PBV Mutiara. Hasil analisis perbedaan minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Atlet

Hasil karakteristik atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara dijelaskan sebagai berikut.

a. Tinggi Badan

Data atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara berdasarkan Tinggi Badan sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Atlet berdasarkan Tinggi Badan

No	Interval	PBV Spirits		PBV Mutiara	
		F	%	F	%
1	130-135 cm	1	3,12%	1	2,86%
2	136-140 cm	16	50%	12	34,28%
3	141-145 cm	7	21,8%	15	42,85%
4	146-150 cm	3	9,38%	2	5,71%
5	151-155 cm	3	9,38%	3	8,57%
6	156-160 cm	2	6,25%	2	5,71%
Jumlah		32	100%	35	100%

(Sumber: Lampiran 12 Halaman 110-111)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli di klub PBV Spirits berdasarkan tinggi badan paling banyak berada

pada interval 136-140 cm dengan besaran presentase 50% (16 atlet) dan klub PBV Mutiara paling banyak berada pada interval 141-145 cm dengan besaran presentase 42,85% (15 atlet).

b. Usia

Data atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 7. Karakteristik Atlet berdasarkan Usia

No	Usia	PBV Spirits		PBV Mutiara	
		F	%	F	%
1	11 Tahun	7	21,88%	9	25,71%
2	12 Tahun	25	78,13%	26	74,29%
Jumlah		32	100%	35	100%

(Sumber: Lampiran 12 Halaman 110-111)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli di klub PBV Spirits paling banyak berada pada usia 12 tahun dengan besaran persentase 78,13% (25 atlet), dan klub PBV Mutiara paling banyak berada pada usia 12 tahun dengan besaran persentase 74,29% (26 atlet).

2. Hasil Analisis Deskriptif

Deskriptif statistik data minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara selengkapnya disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Deskriptif Statistik Minat terhadap Posisi *Setter* Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara

Statistik	Minat terhadap Posisi <i>Setter</i>	
	PBV Spirits	PBV Mutiara
<i>N</i>	32	35
<i>Mean</i>	101.59	112.57
<i>Median</i>	101.00	112.00
<i>Mode</i>	89.00	91.00 ^a

<i>Std. Deviation</i>	14.90	13.58
<i>Minimum</i>	81.00	89.00
<i>Maximum</i>	136.00	136.00

(Sumber: Lampiran 10-11 Halaman 108-109)

Norma Penilaian, minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara selengkapnya disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut.

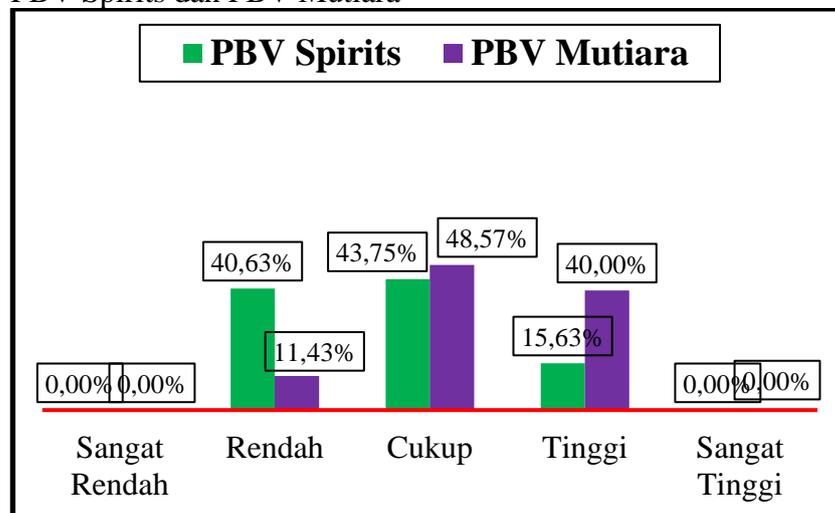
Tabel 9. Norma Penilaian Minat terhadap Posisi *Setter* Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara

No	Interval	Kategori	PBV Spirits		PBV Mutiara	
			F	%	F	%
1	143 <	Sangat Tinggi	0	0,00%	0	0,00%
2	118-143	Tinggi	5	15,63%	14	40,00%
3	93-117	Cukup	14	43,75%	17	48,57%
4	68-92	Rendah	13	40,63%	4	11,43%
5	≤ 67	Sangat Rendah	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah			32	100%	35	100%

(Sumber: Lampiran 14 Halaman 112)

Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 9 di atas, data minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara dapat dilihat pada Gambar 6 sebagai berikut.

Gambar 6. Diagram Batang Minat terhadap Posisi *Setter* Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 9 dan Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa:

- a. Minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 40,63% (13 atlet), “cukup” sebesar 43,75% (14 atlet), “tinggi” sebesar 15,63% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 atlet).
- b. Minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Mutiara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 11,43% (4 atlet), “cukup” sebesar 48,57% (17 atlet), “tinggi” sebesar 40,00% (14 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 atlet).

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas ini menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*. Hasilnya disajikan pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

	Data	<i>p-value</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Minat terhadap posisi <i>setter</i>	PBV Spirits	0,329	0,05	Normal
	PBV Mutiara	0,882	0,05	Normal

(Sumber: Lampiran 15 Halaman 113)

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa data minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits ($0,329 > 0,05$) dan PBV Mutiara ($0,882 > 0,05$), maka variabel berdistribusi normal. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p\text{-value} > 0,05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p\text{-value} < 0,05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Keterangan
Minat terhadap posisi <i>setter</i> atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	0,514	Homogen

(Sumber: Lampiran 16 Halaman 114)

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat data minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara memiliki $p\text{-value} 0,514 > 0,05$, sehingga data bersifat homogen. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

4. Hasil Uji Perbedaan

Uji perbedaan dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis uji t, yaitu *independent sample t test* ($df = n-2$) dengan menggunakan bantuan SPSS 23 for windows. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Hasil analisis perbedaan minat

terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara diperoleh data pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Uji Perbedaan Minat terhadap Posisi *Setter* Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara

Minat terhadap posisi <i>setter</i>	Mean	t hitung	t tabel	sig	Selisih
PBV Spirits	101,59	3,156	1,668	0,002	10,98
PBV Mutiara	112,57				

(Sumber: Lampiran 17 Halaman 115)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} 3,156 dan $t_{tabel (df 65)}$ 1,668 dengan $p-value$ 0,002. Oleh karena t_{hitung} $3,156 > t_{tabel}$ 1,668, dan $p-value$ $0,002 < 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Ada perbedaan yang signifikan minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara”. Selisih minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara sebesar 10,98, artinya bahwa minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi daripada minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di PBV Spirits.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebesar 43,75% (14 atlet). Hasil tersebut menunjukkan bahwa atlet cukup berminat untuk menjadi posisi *setter* dalam bola voli. Selanjutnya hasil menunjukkan bahwa atlet mempunyai minat dalam kategori “rendah” sebesar

40,63% (13 atlet). Hasil ini dapat diartikan bahwa atlet kurang berminat untuk menjadi posisi *setter* dalam bola voli.

Hasil di atas cukup relevan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Berdasarkan observasi awal di lapangan terdapat permasalahan yaitu sulit bagi klub untuk mencari talenta *setter* karena tidak ada atlet yang berminat menjadi *setter*, hal ini dibuktikan dengan perubahan sikap atlet yang menjadi malas ketika diarahkan untuk melakukan latihan passing atas. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya kemampuan atlet putri dalam menguasai passing atas, hal ini dapat dilihat ketika atlet melakukan passing atas, masih terdapat atlet yang salah dalam melakukan teknik passing atas dan ada yang sama sekali belum menguasai teknik passing atas yang baik. Masalah lainnya yaitu pelatih kurang berinovasi dalam memberikan metode latihan khususnya untuk meningkatkan penguasaan passing atas atlet bola voli putri, sehingga perlu dibuat suatu metode latihan yang efektif untuk melatih penguasaan teknik passing atas. Metode yang sering digunakan di klub dalam melatih passing atas yaitu metode berpasangan, metode ini dianggap kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan atlet untuk menguasai teknik passing atas. Hal ini dapat memperlambat perkembangan atlet dikarenakan pemberian materi latihan passing atas kurang berinovasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Mutiara paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebesar 48,57% (17 atlet). Hasil tersebut menunjukkan bahwa atlet cukup berminat untuk menjadi posisi *setter* dalam bola voli. Selanjutnya hasil

menunjukkan bahwa atlet mempunyai minat dalam kategori “tinggi” sebesar 40,00% (14 atlet). Hasil ini dapat diartikan bahwa atlet mempunyai minat yang tinggi untuk menjadi posisi *setter* dalam bola voli.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi daripada minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di PBV Spirits, dengan selisih sebesar 10,98. Berdasarkan faktor intrinsik yaitu indikator perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, bakat, dan faktor ekstrinsik yaitu indikator pelatih, rekan, sarana dan prasarana, sosial keluarga di klub PBV Mutiara lebih baik daripada di PBV Spirits. Hasil ini dibuktikan juga oleh peneliti, bahwa atlet bola voli putri di klub PBV Mutiara lebih antusias ketika latihan passing atas dan saat pelatih menjelaskan tentang pentingnya posisi *setter* dalam bola voli.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Menurut Slameto (2019, p. 105). Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata

pelajaran tersebut. Atlet bola voli di klub PBV Mutiara mempunyai perhatian yang lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Keingintahuan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Dalam proses pembelajaran, seorang anak didik diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi agar ilmu yang diperoleh berkembang dan bertambah banyak. Menurut Salirawati (2012, p. 220), Faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya keingintahuan di antaranya minat, motivasi, lingkungan, dan desakan keadaan. Rasa ingin tahu atau keingintahuan tersebut akan membuat seseorang untuk mengetahui lebih dalam lagi apa yang dipelajari. Penelitian ini, menunjukkan bahwa keingintahuan atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Motivasi adalah sesuatu yang kompleks, yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut Hamalik (2013, p. 158), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Penelitian ini, menunjukkan bahwa motivasi atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Pendapat Alwisol (2007, p. 218), Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi,

berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Need* di sertai dengan persaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan. Penelitian ini, menunjukkan bahwa kebutuhan atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Menurut Lucy (2016, p. 108), Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Untuk merealisasikan bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik. Bakat adalah suatu karakteristik unik individu yang membuatnya mampu (tidak mampu) melakukan sesuatu aktivitas dan tugas secara mudah (atau sulit) dan sukses (tidak pernah sukses). Penelitian ini, menunjukkan bahwa bakat atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang semua kebutuhan dasar bagi terpenuhinya kondisi dimana atlet memiliki peluang untuk mencapai prestasi. Hubungan antara pelatih atlet yang dibina harus merupakan hubungan yang mencerminkan kebersamaan pandangan dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan (Hattu, 2023, p. 707). Seorang pelatih dituntut mampu menjalani

profesinya dengan tidak semata-mata bermodalkan dirinya sebagai bekas atlet, melainkan harus melengkapi dirinya dengan seperangkat kompetensi pendukung yang penting. Diantaranya adalah kemampuan untuk mentransfer pengetahuan keolahragannya kepada atlet secara lengkap baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Kemampuan untuk mengorganisir dinamika mental atlet merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai pelatih. Penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator pelatih menjadikan minat atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Menurut Subroto (2002, p. 67), Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda. Fasilitas bisa juga dianggap sebagai suatu alat, fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator sarana dan prasarana menjadikan minat atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Menurut Syarbini (2014, p. 19), Keluarga merupakan tempat pendidikan seorang anak yang pertama kali untuk belajar. Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter dan kepribadian seseorang oleh karena itu pendidikan dalam keluarga perlu diberdayakan secara serius. Sebagaimana disarankan (Lickona, 1991), Keluarga sebaiknya dijadikan fondasi dasar untuk memulai pembentukan karakter/moral anak dimasa yang

akan datang. Penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator sosial keluarga menjadikan minat atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi *setter* daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat (Ulfah & Arifudin, 2022, p. 9). Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan (Nuryanto & Resita, 2019, p. 2). Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Permainan bola voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama *setter*. *Setter* harus dapat mengatur jalannya permainan. *Setter* harus memutuskan apa yang harus diperbuat dengan bola yang didapat, dan itu dilakukan dalam waktu sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan. *Setter* adalah pemain bola voli yang bertugas sebagai pengatur serangan dari tim. *Setter* umumnya akan mengumpan atau mengoper bola ke rekan tim dengan berbagai variasi umpan untuk spiker, sehingga spiker bisa melakukan serangan yang menyulitkan atau bahkan mematikan pihak lawan (Nur, 2022). Dapat dipahami bahwa tosser adalah orang yang bertugas

memberikan umpan bola kepada rekannya dan otak dari permainan yang mengatur jalannya permainan. *Setter* dalam permainan bola voli juga mempunyai kedudukan sebagai pengatur serangan. *Setter* juga harus pandai membaca peluang dan menguasai teknik dalam permainan bola voli.

Setter mempunyai peran yang penting dalam sebuah permainan bola voli, karena yang mengatur serangan dalam bola voli adalah seorang pengumpan dan pengumpanlah yang paling banyak terlibat dengan bola. *Setter* harus mempunyai komunikasi yang baik, komunikasi nonverbal biasanya digunakan oleh seorang pengumpan dalam menyampaikan informasi kepada teman satu timnya, serangan apa yang akan dilakukan. *Setter* mempunyai bentuk komunikasi non verbal yang digunakan adalah isyarat atau kode menggunakan tangan atau mungkin kontak mata (Putri, 2021).

Posisi *setter* bertugas mengumpan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. *Setter* umumnya akan mengumpan bola ke rekan tim dengan berbagai variasi umpan untuk *smasher*, sehingga *smasher* bisa melakukan serangan yang mematikan lawan. Kualitas umpan dan kecerdasan *setter* dalam memberikan umpan sangat berpengaruh besar untuk kemenangan suatu tim. Selain sebagai pengatur *setter* juga harus menguasai teknik *smash* dan *blocking*. Tim bola voli untuk membentuk penyerangan yang efektif seorang *setter* harus bisa membaca situasi permainan dan mengumpankan bola kepada rekannya yang paling memungkinkan untuk melakukan pukulan agar pemukul bisa melakukan pukulan dengan baik dan pukulannya dapat lolos dari

block lawan, sehingga dapat mencetak poin dan timnya bisa memenangkan pertandingan.

Setter dalam olahraga bola voli sangat dipengaruhi oleh postur dan fisik *setter*. Kualitas yang harus dicari oleh pelatih dalam memilih seorang *setter* adalah kecepatan, koordinasi, kecepatan reaksi, kecerdasan, stabilitas emosi, dan ketangguhan mental. Oleh karena itu *setter* harus memiliki kemampuan fisik yang baik dan mental yang tinggi. *Setter* sebagai jantungnya permainan bola voli, dimana setiap bola kedua dari suatu tim bola voli akan diterima oleh *setter* untuk diumpangkan sebagai serangan dari tim tersebut. Peranan *setter* dalam permainan bola voli sangat vital untuk mencapai kemenangan pada pertandingan. Peranan *setter* dalam permainan bola voli sama pentingnya dengan gelandang atau *playmaker* dalam permainan sepak bola.

C. Keterbatasan Penelitian

Secara keseluruhan, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian masih memiliki banyak kelemahan terutama dalam pelaksanaannya. Penelitian dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Pengumpulan data dalam penelitian hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah

jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

3. Peneliti tidak melakukan triangulasi pada penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 40,63% (13 atlet), “cukup” sebesar 43,75% (14 atlet), “tinggi” sebesar 15,63% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 atlet).
2. Minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Mutiara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 11,43% (4 atlet), “cukup” sebesar 48,57% (17 atlet), “tinggi” sebesar 40,00% (14 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 atlet).
3. Ada perbedaan yang signifikan minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, dengan $t_{hitung} 3,156 > t_{tabel} 1,668$, dan $p-value 0,002 < 0,05$. Selisih minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara sebesar 10,98, artinya bahwa minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi daripada minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di PBV Spirits.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan menunjukkan bukti ilmiah bahwa ada perbedaan yang signifikan minat terhadap

posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, akan berimplikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, sehingga dapat digunakan sebagai motivasi agar atlet lebih giat berlatih, sedangkan bagi pelatih menjadi bahan evaluasi keberhasilan terhadap latihan yang dilakukan.
2. Dengan diketahui minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, dapat digunakan untuk mengetahui minat terhadap posisi *setter* atlet bola voli di klub lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Saran kepada Atlet
 - a. Atlet agar terus memiliki minat terhadap posisi *setter* yang tinggi, karena posisi *setter* dalam bola voli juga sangat vital dan menjanjikan.
 - b. Atlet diharapkan dapat mempertahankan minat terhadap posisi *setter*. Pelatih dan juga sesama teman atlet diharapkan terus mempertahankan dukungan sosial yang besar kepada atlet agar mempunyai minat terhadap posisi *setter*.
 - c. Menumbuhkan dan mengembangkan minat terhadap posisi *setter* melalui pengalaman dari orang lain sesama atlet. Oleh karena itu,

pengembangan yang baik dari teman sesama atlet dengan bertukar pengalaman.

2. Saran kepada Pelatih

- a. Disarankan bagi pelatih agar dapat memberikan semangat dan dorongan bagi para atlet agar terus berjuang dan tidak pernah menyerah, terutama bagi atlet yang mempunyai minat tinggi terhadap posisi *setter*.
- b. Faktor psikologis atau faktor mental berperan dalam pencapaian prestasi atlet, sehingga perlu adanya kerjasama antara pembina dengan lembaga psikologi untuk meningkatkan kemampuan psikologis atau mental pada atlet yang akan menimbulkan keseimbangan pada diri atlet. Pelatih memberikan pemahaman yang mendalam tentang cabang olahraga yang dilatihkan, dari keterampilan dasar hingga taktik dan strategi lanjutan. Teknik dan peraturan permainan selalu berkembang, dan pelatih diharapkan mengikuti dan menguasai perkembangan tersebut agar atlet dapat mempunyai gambaran tentang pencapaian prestasi yang harus didapatkannya.

3. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi. Tetapi penelitian ini masih hanya sebatas mengenai variabel minat terhadap posisi *setter*. Oleh karenanya diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor psikologis lainnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengawasan lebih ketat pada saat pengambilan data agar hasilnya lebih objektif.

- c. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji triangulasi misalnya melakukan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhila Anjas Careca. (2012). *Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di Kabupaten Semarang*. Undergraduates thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ananda, Rusydi dan Fadhli Muhammad. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Pustaka.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bertucci, Bob, (1982). *Championship Volleyball: by the Experts, USA, by Leisure Press All Rights Reserved*.
- Buchori, M. (1991). *Psikologi Umum*. Bandung: Pn Tarsip.
- Budiwanto. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UNM Pres.
- Darmawan, T. (2007). *Minat dan motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2003-2006 Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang terhadap profesi guru seni*.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2019). *Psikology Pendidikan*. Jakarta : PT. Bukti Aksara.
- Fatimaningrum, Arumi Savitri. (2011). *Karakteristik Guru dan Sekolah yang Efektif dalam Pembelajaran*. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7 (2).
- Fauzi. (2010). Pengumpan (*Setter*) Sebagai Jantungnya Permainan Olahraga Bola Voli. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 6, 110–115.
- Fransiska, Sumartono. (2011). Hubungan Antara Tingkat Perhatian Dengan Tingkat Pengetahuan Universitas Bina Nusantara Pada Majalah Lentera YCAB. *Jurnal Komunikologi, Volume 8, Nomor 1*.
- González-Silva, J., Domínguez, A. M., Fernández-Echeverría, C., Rabaz, F. C., & Arroyo, M. P. M. (2016). Analysis of Setting Efficacy in Young Male and

Female Volleyball Players. *Journal of Human Kinetics*, 53(1), 189–200.
<https://doi.org/10.1515/hukin-2016-0022>

Hadiantono, Siti R. (1988). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, UGM.

Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Byumi Aksara.

Hasanuddin, M. I., Hasyim, M. Q., Sutriawan, A., & Hasanuddin, M. I. (2023). Survei Minat Olahraga Bolavoli. *Jurnal Penjakora Fakultas Olahraga Dan Kesehatan*, 10(1).

Hattu, M. (2023). Manajemen Pembinaan Prestasi Sepak Bola Nusaina Fc. U-17 Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 707-717.

Herawati, Aty. (2010). *Modul Pengujian Hipotesis*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.

Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.

Hurlock Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartono. (2008). *Faktor Minat*. Jakarta: Rineka Cipta

Lickona, Thomas (1991). *Educating for Character: How Our School can Teach Respect dan Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books

Lucy, B. (2016). *Panduan Praktis Tes Minat Bakat Anak*. Penebar PLUS+.

Muhaimin, A. (2012). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. *Skripsi UNY*.

Muhibbin Syah. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). *Buku pembelajaran bola voli*.

Musyafak, S. (2019). *Minat Siswa Kelas 5 Sd Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2018/2019*. Yogyakarta: Program Studi pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta.

- Mutadin, Zainun. (2002). *Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologi pada Remaja*. Diambil pada tanggal 5 Januari 2019, dari [http: www. Psikologi. Com / remaja](http://www.Psikologi.Com/remaja).
- Nisa, A., & Renata, D. (2018). Analisis minat belajar siswa dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. *KONSELING: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 5(2), 119-130.
- Novitasari, D. A., Rahfiluddin, M. Z., & Suroto, S. (2016). Tingkat Konsumsi Energi, Aktivitas Fisik Dan Kesegaran Jasmani Pada Posisi (Tosser Dan Smasher) Atlet Bola Voli. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 38-45.
- Nur, A. (2022). *Pengaruh latihan serangan setter terhadap ketepatan setter pada Klub Rudal Kecamatan Reteh Pulau Kijang*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Jambi, Universitas Jambi.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nuryanto, A., & Resita, C. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Senam Lantai Loncat Kangkang Pada Siswa Kelas X MA Negeri 2 Karawang. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 2(1), 1-8.
- Pamungkas, Danu Ragil (2016) *Minat Siswa Kelas X Dan Xi Sma Negeri I Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bolabasket*. S1 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Prasetyo, G. B. (2015). *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Bolavoli (Studi Ekstrakurikuler Bolavoli SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Jombang)*, 3(2), 69–79
- Purwanto, M.N. (1988). *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Bandung: Remadja Karya.
- Putri, I. L. (2021). *Komunikasi non-verbal dalam permainan bola voli oleh tosser/set-upper H2r Pekanbaru*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ratumbuysang, M. F. N. G., & Rasyid, A. A. (2015). Peranan orang tua, lingkungan, dan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 15-26.
- Rumini, Sri, dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP. IKIP. Yogyakarta.
- Rusu, A. (2017). Trends Regarding The Role Of The Setter In Volleyball. *Studia Universitatis Babeş-Bolyai Educatio Artis Gymnasticae*, 106(4), 103–106. [https://doi.org/10.24193/subbeag.62\(4\).37](https://doi.org/10.24193/subbeag.62(4).37)

- Salirawati, Das. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Pendidik. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, No 2*.
- Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Saputra, K. O., Darmayasa, I. P., Wijaya, M. A., Satyawan, I. M., & Dartini, N. P. D. S. (2022). *Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli*.
- Sardiman A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Sofyan. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smadi (2012). The Impact of E-Banking on the Performance of Jordanian Banks. *Journal of Internet Banking and Commerce*.
- Subroto, Suryo. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengaturan Teori dan Melatih Fisik*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistyowati, Endah. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Cipta Aji Parama.
- Sunardi dan Kardiyanto Dedy Whinata. (2015). Surakarta : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Suryabrata, Sumadi. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, Hadi. (1991). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto, A. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Syaodih, E. (2009). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Dasar: Satu Usulan. *Inovasi Kurikulum, 6(2)*, 54-73.

- Syarbini, A. (2014). Model pendidikan karakter dalam keluarga. *Elex Media Komputindo*.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9-16.
- Ulfika, M. (2023). *Identifikasi Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Berdasarkan Status Ekonomi di SMK Negeri 13 Bungo* (Doctoral dissertation, Kepelatihan Olahraga).
- Wahyuningrum. (2005). *Pengelolaan Laboratorium Fisika SMA Negeri 1 Sewon*. Tesis Magister, tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs UNY.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN UJI INSTRUMEN	https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/320/UN34.16/LT/2024	7 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth . Pembina PBV Pervas GOR Tirtomartani, Jl. Ronggo, Jetis, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama : Reza Huwaidi	
NIM : 20602241018	
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi Setter di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	
Waktu Uji Instrumen : 1 Maret - 1 April 2024	
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	 Dekan,
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP. 19830626 200812 1 002
lari 1	07/03/2024 11:18

Lanjutan Lampiran 1.

URAT IZIN PENELITIAN	https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/bEVp..
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/1074/UN34.16/PT.01.04/2024	7 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Pembina PBV Spirits GOR Tridadi Jl. Dr. Radjimin, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama : Reza Huwaidi	
NIM : 20602241018	
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi Setter di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	
Waktu Penelitian : 1 Maret - 30 April 2024	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Dekan, Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
dari 1	07/03/2024 11:29

Lanjutan Lampiran 1.

JRAT IZIN PENELITIAN	https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/1073/UN34.16/PT.01.04/2024	7 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Pembina PBV Mutiara Jl. Demang Ronggowarsito, Jetis, Caturharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55515	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama : Reza Huwaidi	
NIM : 20602241018	
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi Setter di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	
Waktu Penelitian : 1 Maret - 30 April 2024	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002
1 dari 1	07/03/2024, 11.1

Lampiran 2. Surat Keterangan dari Klub

	SURAT KETERANGAN No. 09.087/pbvpervas/slm/III/2024
YAYASAN PERSATUAN BOLA VOLI ADISUTJIPTO DAN SEKITARNYA	Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Wisnu Herjanta Jabatan : Ketua PBV PERVAS
Alamat: GOR Kelurahan Tirtomartani Kalasan Sleman	Menerangkan bahwa: Nama : Reza Huwaidi NIM : 20602241018 Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta Judul Penelitian : "Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi Setter di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara"
Tempat Latihan: GOR Kelurahan Tirtomartani Kalasan Sleman	Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan uji instrumen penelitian di klub PBV PERVAS pada tanggal 1 Maret s/d 1 April 2024.
Sekretariat: GOR Kelurahan Tirtomartani Kalasan Sleman 089631879007 089504080194	Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya
E-mail: pervasjogja@gmail.com	Sleman, 8 Maret 2024 

Lanjutan Lampiran 2.



**YAYASAN PERSATUAN
BOLA VOLI ADISUTJIPTO
DAN SEKITARNYA**

**Alamat:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman**

**Tempat Latihan:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman**

**Sekretariat:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman
089631879007
089504080194**

**E-mail:
pervasjogja@gmail.com**

SURAT KETERANGAN

No. 09.088/pbvpervas/slm/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Herjanta
Jabatan : Ketua PBV PERVAS

Menerangkan bahwa:

Nama : Reza Huwaidi
NIM : 20602241018
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : "Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi Setter di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara"

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan uji instrumen penelitian di klub PBV PERVAS pada tanggal 16 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya



Lanjutan Lampiran 2.

	PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI) PBV SPIRITS SLEMAN Sekretariat: GOR KONI Pangukan Sleman, Jl. Dr. Rajimin, Tridadi, Sleman YOGYAKARTA Email: spiritsvolleyball@gmail.com HP : 082133415585	
<hr/>		
Nomor : 25/pbv.spiris/III/2024		28 Maret 2024
Hal : Izin Penelitian		
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Di Yogyakarta		
<p>Menanggapi surat nomor B/1074/UN34.16/PT.01.04/2024 tertanggal 7 Maret 2024 hal izin penelitian atas nama mahasiswa :</p>		
Nama	: REZA HUWAIDI	
NIM	: 20602241018	
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga-S1	
Judul Tugas Akhir	: Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi Setter di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara	
Waktu penelitian	: 1 Maret – 30 April 2024	
Tempat	: PBV Spirits Sleman	
<p>Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami memberikan izin sepenuhnya guna melaksanakan penelitian/pengambilan data di PBV Spirits.</p> <p>Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.</p>		
	Pengurus/ Pelatih,	
	  Sukaryanto, S.Pd	

Lanjutan Lampiran 2.



MUTIARA

**PERSATUAN BOLAVOLI
"MUTIARA"**

SLEMAN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat: Jl. Magelang KM.14 Medari GOR Jetis Caturharjo Sleman DIY, CP.085729139931

Nomor : 09/MTR/III/2024

Sleman, 26 Maret 2024

Lamp : --.

Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan UNY
di tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa kami pengurus klub bola voli Mutiara Sleman memberikan izin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Reza Huwaidi
NIM : 20602241018
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga- S1

Penelitian dilaksanakan pada :

Waktu penelitian : 1 Maret – 30 April 2024
Tempat : Lapangan bola voli Mutiara Sleman
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi Setter di Klub PBV Mutiara dan Spirits

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Klub PBV. Mutiara



PBV MUTIARA
SLEMAN D. YOGYAKARTA
Edy Nurwiyanta

Lampiran 3. Instrumen Uji Coba

**UJI INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI
SETTER KLUB PBV PERVAS**

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Klub :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (V) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom di samping pernyataan.

Keterangan:

- SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.
S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat berminat untuk melakukan kegiatan olahraga.	V			

Pernyataan:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Faktor Internal				
	Perhatian				
1.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli, karena untuk menyalurkan hobi.				
2.	Saya merasa senang ketika menjadi <i>setter</i> bola voli, karena dapat menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin.				
3.	Saya senang menjadi <i>setter</i> bola voli, karena peluang menjadi <i>setter</i> sangatlah besar.				

4.	Saya tertarik menjadi <i>setter</i> bola voli, karena saya memiliki postur tubuh yang ideal untuk menjadi <i>setter</i> .				
5.	Saya mengikuti latihan <i>setter</i> bola voli dengan penuh perhatian.				
6.	Sebenarnya saya tidak tertarik menjadi <i>setter</i> , hanya ingin mencoba.				
	Keingintahuan				
7.	Saya selalu bertanya ketika belum memahami materi latihan <i>setter</i> yang diberikan oleh pelatih.				
8.	Saya menambah dan memperluas wawasan materi latihan <i>setter</i> lewat media sosial.				
9.	Saya merasa takut ketika mendapat materi baru tentang program latihan <i>setter</i> .				
	Motivasi				
10.	Saya mengikuti latihan <i>setter</i> , karena ingin mengembangkan kemampuan dan kualitas menjadi seorang <i>setter</i> bola voli.				
11.	Saya ingin bercita-cita menjadi <i>setter</i> bola voli yang hebat, oleh karena itu saya senang berlatih menjadi <i>setter</i> bola voli.				
12.	Saya tidak pernah menambah jadwal latihan <i>setter</i> di rumah.				
13.	Materi latihan <i>setter</i> sangat berat tapi tidak mengurangi semangat saya untuk terus berlatih menjadi <i>setter</i> yang berkualitas.				
14.	Saya memaksimalkan seluruh kemampuan saya, pada saat latihan <i>setter</i> berlangsung.				
15.	Saya yakin bisa menjalankan perintah pelatih ketika berlatih menjadi <i>setter</i> bola voli.				
16.	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya untuk menjadi <i>setter</i> yang baik.				
17.	Di samping saya senang menjadi <i>setter</i> bola voli, timbul keinginan untuk mempunyai prestasi sebagai <i>setter</i> bola voli.				
18.	Saya ingin menjadi <i>setter</i> terbaik di pertandingan, oleh karena itu saya berlatih dengan serius.				
	Kebutuhan				

19.	Saya tertarik menjadi <i>setter</i> bola voli, karena keinginan dari awal ketika mengikuti latihan bola voli.				
20.	Saya ingin meningkatkan keterampilan <i>passing</i> atas untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
Bakat					
21.	Saya tertarik menjadi <i>setter</i> bola voli, karena saya merasa memiliki kemampuan penguasaan teknik <i>passing</i> atas yang baik.				
22.	Saya memiliki kemampuan mengatur serangan, oleh karena itu saya ingin menjadi <i>setter</i> bola voli.				
23.	Saya merasa kurang percaya diri ketika menjadi seorang <i>setter</i> bola voli.				
24.	Saya merasa lebih cepat berkembang ketika mengikuti latihan <i>setter</i> .				
25.	Saya merasa tidak memiliki bakat untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
26.	Saya ingin menjadi <i>setter</i> bola voli, karena saya memiliki pengalaman pernah menjadi <i>setter</i> dalam tim.				
27.	Saya ingin menjadi <i>setter</i> bola voli, karena saya pernah mengikuti latihan <i>setter</i> saat di sekolah.				
Faktor Eksternal					
Guru/Pelatih					
28.	Saya merasa pelatih menyampaikan materi program latihan <i>setter</i> secara jelas dan detail.				
29.	Saya memahami materi latihan <i>setter</i> yang dijelaskan oleh pelatih.				
30.	Saya merasa pelatih sangat terampil dalam mempraktikkan gerakan teknik dalam latihan <i>setter</i> bola voli.				
31.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli karena pelatihnya menguasai metode melatih teknik, taktik, dan mental seorang <i>setter</i> bola voli.				
32.	Saya merasa pelatih kurang menguasai teknik, taktik, dan mental <i>setter</i> bola voli.				
33.	Program latihan <i>setter</i> bola voli berlangsung secara sistematis, terprogram dengan baik.				

34.	Saya merasa program latihan <i>setter</i> berjalan membosankan dan kurang inovatif.				
	Rekan				
35.	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan saat menjalani program latihan <i>setter</i> .				
36.	Saya jarang berdiskusi dengan teman mengenai program latihan <i>setter</i> .				
37.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli karena ingin seperti teman saya yang menjadi <i>setter</i> bola voli yang handal.				
38.	Saya terpaksa menjadi <i>setter</i> bola voli, karena teman-teman saya memaksa saya untuk menjadi <i>setter</i> .				
	Sarana dan Prasarana				
39.	Saya berminat mengikuti latihan <i>setter</i> di klub karena klub memiliki sarana (Tempat latihan) yang luas dan terawat sehingga nyaman untuk berlatih.				
40.	Saya ingin menjadi <i>setter</i> bola voli, karena selalu diutamakan untuk memakai sarana/fasilitas lapangan sebagai tempat latihan.				
41.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli karena klub memiliki prasarana (Peralatan latihan) yang lengkap.				
42.	Saya merasa prasarana (Peralatan latihan) yang diberikan oleh klub untuk menjalani latihan <i>setter</i> bola voli kurang terawat.				
	Sosial Keluarga				
43.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli, karena dorongan dari orang tua.				
44.	Saya tidak di dukung orang tua untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
45.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli, karena sesuai arahan dari orang tua.				
46.	Orang tua saya tidak pernah memberikan masukan untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
47.	Orang tua selalu memfasilitasi saya untuk berlatih menjadi <i>setter</i> bola voli.				
48.	Orang tua saya selalu mengantar dan mendampingi saya ketika berlatih.				

Lampiran 4. Hasil Analisis Validitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2
5	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2
6	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2
7	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3
9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4
10	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2
12	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2
13	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3
14	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	4	2
15	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	4	2
16	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1
17	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2
18	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1
18	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
21	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3
22	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
23	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
24	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
25	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2
26	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2
27	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
28	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2
29	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	4	2
30	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2
V	0,737	0,569	0,411	0,545	0,778	0,457	0,517	0,756	0,506	0,933	0,757	-0,208	0,668	0,765	0,803	0,549	0,785	0,844	0,640	0,653	0,734	0,419	-0,029	0,460

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	2	3	3
4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4
2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4
1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	1	4	2	2	3	4	2	4	1	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3
1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4
1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	1	3	1	2	2	2	2	1	4
1	3	3	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	2	1	2	2	2	1	3	4
2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4
2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4
1	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4
4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4
1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4
2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
0,830	0,370	-0,260	0,737	0,749	0,692	0,851	0,623	0,617	0,870	0,675	0,299	0,855	0,105	0,825	0,783	0,878	0,591	0,645	0,748	0,559	0,709	0,795	-0,154

Lampiran 5. Data Uji Coba Reliabilitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42														
1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3											
2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3									
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	2	3												
4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4										
5	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3											
6	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3										
7	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3										
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4										
9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4								
10	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3						
11	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2							
12	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	3	3	1	2	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
13	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3							
14	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2						
15	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2						
16	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1							
17	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2						
18	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3						
18	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2							
20	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2						
21	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
22	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
23	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2				
24	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3					
25	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
26	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4					
27	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
28	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2					
29	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
30	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		

Lampiran 6. Hasil Analisis Reliabilitas

RELIABILITAS CRONBACH'S ALPHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,971	42

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI
SETTER DI KLUB PBV SPIRITS DAN PBV MUTIARA

Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Umur :
 Klub :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (V) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom di samping pernyataan.

Keterangan:

- SS** : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.
S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat berminat untuk melakukan kegiatan olahraga.	V			

Pernyataan:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Faktor Internal				
	Perhatian				
1.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli, karena untuk menyalurkan hobi.				
2.	Saya merasa senang ketika menjadi <i>setter</i> bola voli, karena dapat menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin.				
3.	Saya senang menjadi <i>setter</i> bola voli, karena peluang menjadi <i>setter</i> sangatlah besar.				

4.	Saya tertarik menjadi <i>setter</i> bola voli, karena saya memiliki postur tubuh yang ideal untuk menjadi <i>setter</i> .				
5.	Saya mengikuti latihan <i>setter</i> bola voli dengan penuh perhatian.				
6.	Sebenarnya saya tidak tertarik menjadi <i>setter</i> , hanya ingin mencoba.				
Keingintahuan					
7.	Saya selalu bertanya ketika belum memahami materi latihan <i>setter</i> yang diberikan oleh pelatih.				
8.	Saya menambah dan memperluas wawasan materi latihan <i>setter</i> lewat media sosial.				
9.	Saya merasa takut ketika mendapat materi baru tentang program latihan <i>setter</i> .				
Motivasi					
10.	Saya mengikuti latihan <i>setter</i> , karena ingin mengembangkan kemampuan dan kualitas menjadi seorang <i>setter</i> bola voli.				
11.	Saya ingin bercita-cita menjadi <i>setter</i> bola voli yang hebat, oleh karena itu saya senang berlatih menjadi <i>setter</i> bola voli.				
12.	Materi latihan <i>setter</i> sangat berat tapi tidak mengurangi semangat saya untuk terus berlatih menjadi <i>setter</i> yang berkualitas.				
13.	Saya memaksimalkan seluruh kemampuan saya, pada saat latihan <i>setter</i> berlangsung.				
14.	Saya yakin bisa menjalankan perintah pelatih ketika berlatih menjadi <i>setter</i> bola voli.				
15.	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya untuk menjadi <i>setter</i> yang baik.				
16.	Di samping saya senang menjadi <i>setter</i> bola voli, timbul keinginan untuk mempunyai prestasi sebagai <i>setter</i> bola voli.				
17.	Saya ingin menjadi <i>setter</i> terbaik di pertandingan, oleh karena itu saya berlatih dengan serius.				
Kebutuhan					
18.	Saya tertarik menjadi <i>setter</i> bola voli, karena keinginan dari awal ketika mengikuti latihan bola voli.				

19.	Saya ingin meningkatkan keterampilan <i>passing</i> atas untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
	Bakat				
20.	Saya tertarik menjadi <i>setter</i> bola voli, karena saya merasa memiliki kemampuan penguasaan teknik <i>passing</i> atas yang baik.				
21.	Saya memiliki kemampuan mengatur serangan, oleh karena itu saya ingin menjadi <i>setter</i> bola voli.				
22.	Saya merasa lebih cepat berkembang ketika mengikuti latihan <i>setter</i> .				
23.	Saya merasa tidak memiliki bakat untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
24.	Saya ingin menjadi <i>setter</i> bola voli, karena saya memiliki pengalaman pernah menjadi <i>setter</i> dalam tim.				
	Faktor Eksternal				
	Guru/Pelatih				
25.	Saya merasa pelatih menyampaikan materi program latihan <i>setter</i> secara jelas dan detail.				
26.	Saya memahami materi latihan <i>setter</i> yang dijelaskan oleh pelatih.				
27.	Saya merasa pelatih sangat terampil dalam mempraktikkan gerakan teknik dalam latihan <i>setter</i> bola voli.				
28.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli karena pelatihnya menguasai metode melatih teknik, taktik, dan mental seorang <i>setter</i> bola voli.				
29.	Saya merasa pelatih kurang menguasai teknik, taktik, dan mental <i>setter</i> bola voli.				
30.	Program latihan <i>setter</i> bola voli berlangsung secara sistematis, terprogram dengan baik.				
31.	Saya merasa program latihan <i>setter</i> berjalan membosankan dan kurang inovatif.				
	Rekan				
32.	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan saat menjalani program latihan <i>setter</i> .				
33.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli karena ingin seperti teman saya yang menjadi <i>setter</i> bola voli yang handal.				

Sarana dan Prasarana					
34.	Saya berminat mengikuti latihan <i>setter</i> di klub karena klub memiliki sarana (Tempat latihan) yang luas dan terawat sehingga nyaman untuk berlatih.				
35.	Saya ingin menjadi <i>setter</i> bola voli, karena selalu diutamakan untuk memakai sarana/fasilitas lapangan sebagai tempat latihan.				
36.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli karena klub memiliki prasarana (Peralatan latihan) yang lengkap.				
37.	Saya merasa prasarana (Peralatan latihan) yang diberikan oleh klub untuk menjalani latihan <i>setter</i> bola voli kurang terawat.				
Sosial Keluarga					
38.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli, karena dorongan dari orang tua.				
39.	Saya tidak di dukung orang tua untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
40.	Saya berminat menjadi <i>setter</i> bola voli, karena sesuai arahan dari orang tua.				
41.	Orang tua saya tidak pernah memberikan masukan untuk menjadi <i>setter</i> bola voli.				
42.	Orang tua selalu memfasilitasi saya untuk berlatih menjadi <i>setter</i> bola voli.				

Lampiran 8. Data Penelitian Atlet di Klub PBV Spirits

MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI SETTER DI KLUB PBV SPIRITS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Σ			
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	113
2	3	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	3	105	
4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	121
5	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	113		
6	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	105		
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	123	
8	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	101			
9	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	126	
10	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	107	
11	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	91	
12	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	93	
13	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	89	
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	89	
16	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	89		
17	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	3	81		
18	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	83		
19	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	87	
20	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	85		
21	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	91	
22	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
23	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	101		
24	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	104		
25	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	98			
26	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	89		
27	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117		
28	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	90		
29	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	128			
30	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	107			
31	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	86	
32	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	85

Lampiran 9. Data Penelitian Atlet di Klub PBV Mutiara

MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI SETTER DI KLUB PBV MUTIARA

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Σ		
1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	102	
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	122		
3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	110		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	128	
5	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	105			
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	112			
7	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	96	
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	111		
9	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	93		
10	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	136		
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	124	
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	122		
13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	99		
14	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	123		
15	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	90		
16	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	103	
17	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
19	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	136		
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	89		
21	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	91	
22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	91	
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	113
24	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
25	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
26	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	130	
27	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	126	
28	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	106	
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
30	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	105	
31	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	130
32	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111
33	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	116
34	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	106
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118

Lampiran 10. Analisis Deskriptif Statistik di Klub PBV Spirits

Statistics		
PBV Spirits		
N	Valid	32
	Missing	3
Mean		101.59
Median		101.00
Mode		89.00
Std. Deviation		14.90
Minimum		81.00
Maximum		136.00

PBV Spirits					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	2.9	3.1	3.1
	83	1	2.9	3.1	6.2
	85	2	5.7	6.2	12.5
	86	1	2.9	3.1	15.6
	87	1	2.9	3.1	18.8
	89	4	11.4	12.5	31.2
	90	1	2.9	3.1	34.4
	91	2	5.7	6.2	40.6
	93	1	2.9	3.1	43.8
	98	1	2.9	3.1	46.9
	101	2	5.7	6.2	53.1
	104	1	2.9	3.1	56.2
	105	2	5.7	6.2	62.5
	106	1	2.9	3.1	65.6
	107	2	5.7	6.2	71.9
	112	1	2.9	3.1	75.0
	113	2	5.7	6.2	81.2
	117	1	2.9	3.1	84.4
	121	1	2.9	3.1	87.5
	123	1	2.9	3.1	90.6
126	1	2.9	3.1	93.8	
128	1	2.9	3.1	96.9	
136	1	2.9	3.1	100.0	
Total		32	91.4	100.0	

Lampiran 11. Analisis Deskriptif Statistik di Klub PBV Mutiara

Statistics		
PBV Mutiara		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		112.57
Median		112.00
Mode		91.00 ^a
Std. Deviation		13.58
Minimum		89.00
Maximum		136.00

PBV Mutiara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	2.9	2.9	2.9
	90	1	2.9	2.9	5.7
	91	2	5.7	5.7	11.4
	93	1	2.9	2.9	14.3
	96	1	2.9	2.9	17.1
	99	1	2.9	2.9	20.0
	102	1	2.9	2.9	22.9
	103	1	2.9	2.9	25.7
	105	2	5.7	5.7	31.4
	106	2	5.7	5.7	37.1
	110	2	5.7	5.7	42.9
	111	2	5.7	5.7	48.6
	112	1	2.9	2.9	51.4
	113	1	2.9	2.9	54.3
	114	1	2.9	2.9	57.1
	116	1	2.9	2.9	60.0
	118	1	2.9	2.9	62.9
	120	1	2.9	2.9	65.7
	122	2	5.7	5.7	71.4
	123	1	2.9	2.9	74.3
124	2	5.7	5.7	80.0	
126	1	2.9	2.9	82.9	
128	2	5.7	5.7	88.6	
130	2	5.7	5.7	94.3	
136	2	5.7	5.7	100.0	
Total		35	100.0	100.0	

Lampiran 12. Rangkuman Data Penelitian Klub Spirits

**MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI *SETTER*
DI KLUB PBV SPIRITS**

No	Nama	L/P	Usia	TB (cm)	Skor Minat	Kategori
1	Callista Y.	P	11	137	113	Cukup
2	Tasya	P	11	135	112	Cukup
3	Afisyia	P	11	140	105	Cukup
4	Vinza	P	11	142	121	Tinggi
5	Diva	P	11	139	113	Cukup
6	Asyifa Zahra	P	11	136	105	Cukup
7	Tiara	P	11	140	123	Tinggi
8	Queenzha Syahira	P	12	139	101	Cukup
9	Nara Yovita	P	12	156	126	Tinggi
10	Nindy	P	12	150	107	Cukup
11	Rava	P	12	131	91	Rendah
12	Annisa A.V.	P	12	143	93	Cukup
13	Dea	P	12	138	136	Tinggi
14	Erfina Putri	P	12	156	89	Rendah
15	Dilla	P	12	139	89	Rendah
16	Amelinda	P	12	138	89	Rendah
17	Hasna	P	12	142	81	Rendah
18	Tutut Indah	P	12	139	83	Rendah
19	Alena	P	12	138	87	Rendah
20	Nisha Nayla	P	12	146	85	Rendah
21	Lina	P	12	147	91	Rendah
22	Dessy	P	12	151	106	Cukup
23	Nalwa	P	12	143	101	Cukup
24	Herdinar	P	12	137	104	Cukup
25	Velly	P	12	142	98	Cukup
26	Kirani Oktaviana	P	12	139	89	Rendah
27	Queenzha Syahira	P	12	138	117	Cukup
28	Hani	P	12	154	90	Rendah
29	Destia	P	12	140	128	Tinggi
30	Shinta	P	12	151	107	Cukup
31	Fira	P	12	143	86	Rendah
32	Kirani	P	12	137	85	Rendah

Lampiran 13. Rangkuman Data Penelitian Klub Mutiara

**MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI *SETTER*
DI KLUB PBV MUTIARA**

No	Nama	L/P	Usia	TB (cm)	Skor Minat	Kategori
1	Annisa Aulia Putri	P	12	141	102	Cukup
2	Olivia Bhalqiza Indria	P	12	142	122	Tinggi
3	Afra Candraningtyas	P	12	140	110	Cukup
4	Vira Adinda Putri	P	12	142	128	Tinggi
5	Najicha Raudhatul	P	12	139	105	Cukup
6	Vera Aulia Ramadani	P	12	137	112	Cukup
7	Ludmilla Zada Farzana	P	12	140	96	Cukup
8	Ainayya Fathiyya	P	12	139	111	Cukup
9	Garina Aqilasha Yotrie	P	12	156	93	Cukup
10	Fakihah Septia Ailatu	P	12	150	136	Tinggi
11	Athaya Khansa P	P	12	145	124	Tinggi
12	Violla Setia Putri	P	12	143	122	Tinggi
13	Khansa Aila Davina	P	12	142	99	Cukup
14	Vania Indira Hasna	P	12	156	123	Tinggi
15	Fiorenza Maheswari	P	12	139	90	Rendah
16	Alifa Salsabila R	P	12	138	103	Cukup
17	Aleda Fausta	P	12	142	128	Tinggi
18	Aprellin Mayang Nur	P	12	139	120	Tinggi
19	Adara Nur Anisa	P	12	138	136	Tinggi
20	Arabella Zia Zhafira	P	12	154	89	Rendah
21	Yunia Salma Azzahra	P	12	140	91	Rendah
22	Azizah Hasna Putri	P	12	151	91	Rendah
23	Erlinda Tama	P	12	143	113	Cukup
24	Haifa Hana Maulida	P	12	141	114	Cukup
25	Naila Ramadhani	P	12	142	110	Cukup
26	Salsabila Yumnaa	P	12	139	130	Tinggi
27	Rifda Xena Zurisha	P	11	140	126	Tinggi
28	Lisa Nurwahyuni	P	11	154	106	Cukup
29	Regasa Naura Safa	P	11	140	124	Tinggi
30	Ghassani Cindy	P	11	151	105	Cukup
31	Meilanda Latinza	P	11	143	130	Tinggi
32	Alkarim Ayunda Putri	P	11	138	111	Cukup
33	Vanessa Azahra	P	11	137	116	Tinggi
34	Azzahra Putri Denisa	P	11	152	106	Cukup
35	Aishya Putri Wahono	P	11	140	118	Tinggi

Lampiran 14. Menghitung Norma

Tabel. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = \frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

Skor maks ideal = $42 \times 4 = 168$

Skor min ideal = $42 \times 1 = 42$

$Mi = \frac{1}{2} (168 + 42) = 105$

$Sbi = \frac{1}{6} (168 - 42) = 21$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
 : $105 + (1,8 \times 21) < X$
 : **$143 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
 : $105 + (0,6 \times 21) < X \leq 105 + (1,8 \times 21)$
 : **$118 < X \leq 143$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
 : $105 - (0,6 \times 21) < X \leq 105 + (0,6 \times 21)$
 : **$93 < X \leq 118$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
 : $105 - (1,8 \times 21) < X \leq 105 - (0,6 \times 21)$
 : **$68 < X \leq 93$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
 : $X \leq 105 - (1,8 \times 21)$
 : **$X \leq 68$**

Lampiran 15. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV Spirits	PBV Mutiara
N		32	35
Normal Parameters ^a	Mean	101.5938	112.5714
	Std. Deviation	14.89936	13.57828
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.099
	Positive	.168	.068
	Negative	-.083	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.949	.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.329	.882
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Minat terhadap Posisi Setter

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.431	1	65	.514

ANOVA

Minat terhadap Posisi Setter

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2014.486	1	2014.486	9.957	.002
Within Groups	13150.290	65	202.312		
Total	15164.776	66			

Lampiran 17. Hasil Analisis *Independent Sample Test*

Group Statistics

Klub		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat terhadap Posisi Setter	PBV Spirits	32	101.59	14.90	2.63
	PBV Mutiara	35	112.57	13.58	2.30

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat terhadap Posisi Setter	Equal variances assumed	.431	.514	3.156	65	.002	-10.97768	3.47888	17.92548	4.02988
	Equal variances not assumed			3.142	62.891	.003	-10.97768	3.49355	17.95923	3.99613

Lampiran 18. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 19. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian

Gambar Pengambilan Data di Klub PBV Spirits



Gambar Pengambilan Data di Klub PBV Mutiara

